

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SENI
DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATFHAL
KECAMATAN JELUTUNG KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



LISA NIRMALA

NIM: 209190029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SENI
DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATFHAL
KECAMATAN JELUTUNG KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



LISA NIRMALA

NIM: 209190029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Lisa Nirmala

NIM : 209190029

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Seni di Taman
Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Baru Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Sudi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Strata Satu dalam bidang Tadris/Pendidikan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2 Maret 2023

Mengetahui,
Pembimbing I



Dr. Siti Mariah Ulfa, M.Pd.I
NIP. 197607232009122005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Lisa Nirmala
NIM : 209190029
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Seni di Taman
Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Baru Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Sudi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Strata Satu dalam bidang Tadris/Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2 Maret 2023
Mengetahui,
Pembimbing II


Atika Wirdasari, M.Pd
NIDN. 2008049503



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

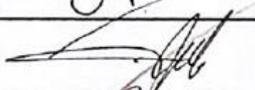
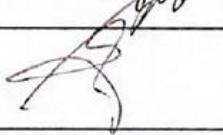
Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 129 /D-I/KP.01.2/03 / 2023

Skrripsi dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Seni Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Aftthal Kecamatan Jelutung Kota Jambi" yang telah dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Maret 2023
Jam : 10:00-11:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang I FTK
Nama : Lisa Nirmala
NIM : 209190029
Judul : Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Seni Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Aftthal Kecamatan Jelutung Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Drs, Sunarto, M.Pd (Ketua Sidang)		29/03/2023
2	Boby Yasman Purnama, M.Pd (Sekretaris Sidang)		29/03/2023
3	Fiqi Nurmanda Sari, M.Pd (Penguji I)		29/03/2023
4	Dodi Harianto, M.Pd.I (Penguji II)		30/03/2023
5	Dr.Siti Mariah Ulfah M.Pd.I (Pembimbing I)		30/03/2023
6	Atika Wirdasari, M.Pd (Pembimbing II)		30/03/2023

Jambi, 03 April 2023
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
DEKAN



Dr. H. Fadhilah, M. Pd
NIP. 19670711 199203 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jambi, 12 Januari 2023



nyatakan,

Lisa Nirmala

Nim : 209190029

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Dengan Ridha-Mu Ya Allah Amanah Ini Telah Selesai, Sebuah Langkah Usai Sudah. Perjuangan Akhir Telah Ku Gapai, Namun Ini Bukan Akhir Melainkan Titik Awal Dari Sebuah Perjalanan Hidup.

Dengan Kerendahan Dan Rasa Syukur Kepada Allah Swt, Taburan Cinta Dan Kasih Sayang-Mu Telah Memmberikanku Kekuatan, Membekaliku Dengan Ilmu Serta Sifat Yang Teguh Dan Tetap Bertahan. Atas Karunia Serta Kemudahan Yang Engkau Berikan Akhirnya Skripsi Ini Dapat Diselesaikan. Penulis Persembahkan Hasil Studi Ini Kepada:

1. Ayahanda Tercinta M.Daud Dan Ibunda Tercinta Nurbima, Dua Insan Mengagumkan Yang Tidak Pernah Berhenti Memberikan Kasih Sayangnya Yang Tulus. Dua Insan Yang Telah Membesarkanku, Mendidik, Bekerja Keras Demi Anak-Anaknya, Dan Selalu Memberikan Motivasi Serta Menjadi Penyemangat Dalam Hidupku Untuk Selalu Berjuang Dan Tiada Pernah Lelah Selalu Memberikan Do'a Dan Nasihat Untuk Menyelesaikan Studi Ini, Terimakasih Banyak Ayah Dan Ibu.
2. Adikku Muhammad Faizroq.
3. Saudara Dan Saudariku Dan Teman-Teman Yang Telah Membantu Menyemangatiku.
4. Almamater Tercinta Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.(Qs An-Nahl Ayat 78)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

KATA PENGANTAR

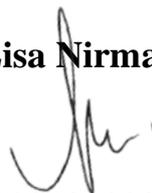
Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas ridha-Nya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW membawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'adi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Ridwan, S. Psi, M.Psi, Psikolog dan Drs. Sunarto, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Siti Mariah Ulfah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Atika Wirdasari M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Friska Eva Neri S.Ag Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Asyiyah Bustanul Atfhal

Jambi, 22 Oktober 2023

Lisa Nirmala



209190029

ABSTRAK

Nama : Lisa Nirmala
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran
Seni di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul
Atfhalkota Baru Jambi

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan Pembelajaran Seni anak usia dini di Paud Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhalkota Baru Jambi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis data. Terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan program Pembelajaran Seni anak usia dini di Paud Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhalkota Baru Jambi adalah keterbatasan dana dan guru. Karna dana yang masuk hanya untuk keperluan sekolah dan Paud. Faktor pendukung pembelajaran seni Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhalkota Baru Jambi itu seperti suport guru sarana parsarana yang sudah memadai dan suport dari orang tua. Adapun. Dari hasil penelitian dari peneliti bahwa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pengembangan seni adalah menggunakan metode demonstrasi dan hasil karya. Metode demonstrasi adalah metode yang menekankan pada cara-cara mengerjakan suatu kegiatan dengan penjelasan, petunjuk, dan peragaan secara langsung. Sedangkan metode hasil karya adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak

Kata Kunci : Pembelajaran Seni, Anak Usia Din



ABSTRACT

Name : Lisa Nirmala

Study Program : Early Childhood Islamic Education

Title : *Teacher's Efforts in Improving Art Learning in Aisyiyah*

Kindergarten Bustanul Atfhal Kota Baru Jambi

The purpose of this study is to find out how the efforts of teachers in improving early childhood art learning at the Aisyiyah Bustanul Atfhal Kindergarten PAUD, Baru City, Jambi. The approach used in this study is a qualitative approach which is descriptive in nature and tends to use data analysis. There are several obstacles in implementing the early childhood Art Learning program at Aisyiyah Bustanul Atfhal Kindergarten, Jambi, New City, namely limited funds and teachers. Because the funds that come in are only for school and early childhood needs. Factors supporting the art learning of Aisyiyah Bustanul Atfhal Kindergarten include teacher support, adequate teaching facilities and support from parents. As for. From the results of research from researchers that the method used in the learning process of art development is to use demonstration methods and works. The demonstration method is a method that emphasizes how to do an activity with direct explanations, instructions, and demonstrations. While the method of work is the fruit of the child's mind which is poured in the form of real work which can be in the form of handwork, artwork or child's appearance

Keywords: Art Learning, Early Childhood

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A.Latar Belakang Masalah	1
B.Fokus Permasalahan.....	6
C.Rumusan Masalah.....	6
D.Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E.Manfaat penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI RELAVAN 8

A.Tinjauan Pustaka.....	8
1. Upaya Guru	10
2. Seni.....	13
a. Konsep Seni.....	13
b. Makna Seni.....	14
c. Penciptaan Seni.....	16
d.Landasan Seni	15
e. Fungsi Seni.....	16
B.Penelitian Yang Relevan.....	17

BAB III METODE PENELITIAN 18

A.Pendekatan Penelitian	18
B.Subjek Penelitian	18
C.jenis dan Sumber Data	19
D.Teknik Pengumpulan Data.....	20

E. Teknik Analisis Data.....	21
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	23

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 25

A. Gambaran Umum.....	25
B. Letak Geografis.....	25
C. Visi Dan Mis.....	26
D. Sarana Parsarana.....	28
E. Pengembangan Potensi Seni Anak.....	35

BAB V PENUTUP..... 50

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
C. Penutup.....	51

DAFTAR PUSTAKA 51

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR HASIL WAWANCARA

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2 Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal...	27
Tabel. 1.3 Guru di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal.....	27
Tabel.1.6 data peserta didik kelas b1.....	28
Tabel.1. 7Alat bermain luar ruangan.....	29
Tabel.1. 8 Sarana dan Prasarana.....	29
Tabel. 1.9Jadwal kegiatan Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah , penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Setiap anak bersifat unik, tidak ada dua anak yang sama sekalipun kembar siam. Setiap anak terlahir dengan potensi yang berbeda-beda, memiliki kelebihan, bakat, dan minat sendiri. Ada anak yang berbakat menyanyi, ada pula yang berbakat menari, matematika, bahasa dan ada pula yang berbakat olahraga. Adapun yang dimaksud anak usia dini dalam skripsi ini adalah anak yang siap menerima segala ukiran dan cenderung kepada setiap apa yang diarahkan kepada anak itu sendiri. Anak usia dini yang dimaksud adalah anak dengan kriteria usia *tamyiz* (usia 6 atau 7 tahun) inilah yang disebut usia dini. Di beberapa Negara bagian barat dibatasi dari 0-8 tahun, sedangkan di Indonesia sebagaimana yang ditetapkan dalam undang-undang dari 0-6 tahun (Oemar Hamalik:2010).

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hal itu disebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan manusia, perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia. Menyadari hal itu memberikan layanan pendidikan sejak usia dini sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pendidikan anak usia dini menitik beratkan pada pertumbuhan dan daya perkembangan fisik kecerdasan (daya, piker, cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi (Suparlan:2005).

Selaras dengan perkembangan zaman yang terus melaju. Guru telah ditempatkan dalam situasi yang menuntut pembaharuan dan penyesuaian diri secara menyeluruh, baik pengetahuan, kemampuan melaksanakan pendidikan, dan

pengajaran, bahkan berbagai keterampilan yang sesuai dengan pembaharuan yang melingkupinya, disamping dalam diri yaitu kepribadian guru itu sendiri.

Usia dini sudah tidak asing lagi ditengah masyarakat kita bahkan istilah tersebut menjadi topic pembicaraan ditengah-tengah masyarakat kita, padahal istilah anak usia dini ini baru muncul pada tahun 2003-an ketika Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional ditetapkan dan disosialisasikan kepada masyarakat luas. Hasan Alwi dan dkk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa anak adalah manusia kecil, yaitu yang baru berumur 6 tahun.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh ataumenekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak untuk membentuk karakter anak. (Kertamuda, 2015:10).

Maka dalam kontek pendidikan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Seni guru dituntut untuk memiliki jiwa yang professional dalam pendidikan sebagaimana dalam pembelajaran, sehingga adapun pendidikan khususnya pembelajaran Pendidikan seni tidak lagi menjadi momok yang menakutkan bagi peserta didik, di samping itu dari berbagai macam permasalahan di atas, permasalahan lain yang cukup akurat dalam proses pembelajaran Pendidikan seni yang selama ini kurang kondusif atau kurang berjalan dengan baik di sekolahan-sekolahan maupun perguruan tinggi umum masih sangat kurang adanya upaya guru dalam proses pembelajaran (Azwan Zaein:2010).



Salah satu ilmu dasar bagi seorang guru adalah mempunyai upaya yang diajarkan kepada peserta didik, yaitu guru harus mempunyai prinsip dapat menyesuaikan kondisi dan metode, serta tujuan, maka dalam hal ini guru perlu meningkatkan mengajarnya. Selain itu guru lebih waspada dan berupaya meningkatkan wawasan kedepan, guru dapat bertugas dengan baik sebagai pengajar dan guru dapat efektif dengan mempunyai kompetensi keguruan dalam melaksanakan fungsinya sebagai guru, maka dalam hal ini, komponen guru yang sudah biasa adalah mengajar, namun pekerjaan guru bukan mengajar saja akan tetapi guru harus mengajarkan berbagai hal yang dapat bermanfaat lancarnya proses pembelajaran di kelas (Nana Sudjana:2010).

Berdasarkan penjelasan di atas jelaslah bahwa dalam proses belajar mengajar kehadiran seorang guru adalah merupakan suatu kebutuhan yang paling esensi, walaupun saat ini dunia pendidikan telah mengalami kemajuan yang begitu pesat, dengan penemuan-penemuan yang berupa media maupun alat-alat yang sangat membantu terlaksananya proses belajar mengajar seperti video, tape recorder, radio, televisi dan media-media yang lainnya. Hal ini tidak mempengaruhi peran guru dalam proses belajar mengajar, karena unsur unsur manusiawi yang ada pada seorang guru tidak dapat diciptakan atau diganti, sekalipun dengan hasil teknologi yang paling mutahir (Nana Sudjana:2010)

Dengan adanya pembelajaran dapat merangkum cara bagaimana merencanakan, mengolah dan menilai kegiatan dari aktivitas kegiatan anak sehari-hari. Pembelajaran memiliki karakteristik sendiri bagi anak usia dini, di mana mereka memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri dalam dunia anak, yaitu bermain. Anak-anak usia dini akan bermain bersama teman sebayanya, melakukan interaksi dan mengeksplorasikan diri dengan pengalaman yang didapati. Maka dari itu pembelajaran bagi anak memerlukan lingkungan yang menyenangkan dan juga memberikan rasa aman, agar dapat menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Masitoh juga menegaskan bahwa pembelajaran yang paling efektif pada usia taman kanak-kanak adalah melalui kegiatan konkrit dengan pendekatan yang berorientasi bermain. Sebagai bentuk kegiatan kreatif dan menyenangkan, yang disesuaikan dengan tingkat perkembangannya. Dengan aktivitas tersebut anak akan dapat memanipulasi, menjelajahi, menyelidiki, mengamati atau berbuat sesuatu berdasarkan pengalamannya bermain anak diberikan kesempatan untuk mengasimilasi kenyataan terhadap dirinya dan dirinya terhadap kenyataan.

Kegiatan seni (musik, tari, gambar, menyanyi dan lain-lain) merupakan salah satu stimulasi kreatif, seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak. Seni dapat meningkatkan spontanitas dan ekspresi diri, mengontrol efektifitas pembatasan dari inhibisi dan menghasilkan karya kreatif. Seni juga dapat mengembangkan control perhatian yang diperlukan untuk ketangguhan dalam menghadapi rasa takut, frustrasi, dan kegagalan yang biasanya hadir ketika berusaha menciptakan karya-karya puncak sejati yang menomental. Seni juga menjadi media efektif dalam pengembangan potensi peserta didik (Prihabri Bambang:2010)

Latihan untuk berkemampuan hidup diawali sejak usia dini, mulai dengan kegiatan yang sifatnya bermain atau melakukan permainan dengan segala macam bentuk dan cara. Bagi anak, bermain itu merupakan kegiatan belajar. Dengan bermain, anak berani melakukan coba-coba. Dengan bermain, anak dapat mengenal alat dan bahan, walaupun alat dan bahan yang sangat sederhana yang tersedia di lingkungan kehidupannya. Dengan bermain, anak dapat mencoba mengatasi kesulitan yang dihadapi. Di antara sekian macam bentuk bermain, seni rupa merupakan salah satu bentuk permainan yang pasti pernah dilakukan oleh anak (Retnowati:2010)

Dengan melihat peranan seni rupa yang ternyata adalah sebagai salah satu bentuk bermain yang sangat potensial untuk membantu perkembangan anak, maka bila kita telah lebih mengkhusus akan dapat kita pelajari bahwa seni rupa memiliki fungsi sebagai media untuk pendidikan anak. Disebutkan demikian karena



dalam kegiatan seni rupa, anak akan tertantang untuk berangan-angan atau berfantasi, yang selanjutnya mereka mengupayakan untuk mewujudkannya dengan menggunakan media (alat dan bahan). Perwujudan ini merupakan bentuk pernyataan batin, sebagai saluran ungkapan keinginan, kesenangan, perhatian bahkan perasaan kesedihan, kegembiraan, sampai kemarahan dan kejengkelannya (Mustofa Arif:2011)

Keterampilan berseni rupa diberikan kepada anak adalah agar anak dapat mengungkapkan perasaan dan pikiran serta angan-angan anak tentang diri dan lingkungannya. Keterampilan seni rupa adalah menciptakan sesuatu bentuk baru dan mengubah fungsi bentuk. Kegiatan ini sering dilakukan oleh anak-anak pada usia dini karena sifat keingintahuan. Anak memperlakukan selembar kertas kosong sebagai teman bicara, diajak berbicara terlebih dahulu kemudian baru menggambar. Gambar tersebut kadang tidak berwujud figuratif, tetapi juga bisa berupa coretan garis. Menggambar dikerjakan dengan berlari, berhenti sejenak kemudian bercerita dan dilanjutkan lagi dengan menggoreskan benda tajam. Sembari mengambil alat permainan yang sudah ditata rapi dari almari, alat tersebut disebar diletakkan di sembarang tempat, inilah kegiatan bermain (Srihartini:2010)

Kegiatan ini menyatukan antara pikiran dan perasaan yang secara kompleks bekerja secara simultan. Kadang kala, kegiatan tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam skema di atas secara pasti, karena kegiatan berpikir sebenarnya juga sebagai kegiatan merasakan sesuatu dan sekaligus ingin usaha mengutarakan isi hatinya. Anak-anak kini tumbuh dewasa dalam dunia yang bersifat sangat visual, dikelilingi oleh gambar-gambar, televisi, video, papan iklan, dan media lainnya. Otak manusia memiliki korteks visual yang lima kali lebih besar daripada korteks auditori. Tidaklah mengherankan jika para siswa merespons begitu positif ketika mereka mendapat kesempatan untuk belajar melalui seni rupa. Tidak mengherankan pula bahwa kata-kata saja tidak dapat mencapai semua siswa. Satu gambar tentu saja bernilai seribu kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Model pembelajaran ini merupakan model yang paling awal digunakan dipendidikan pra sekolah, dengan sarana pembelajaran yang pada umumnya sangat terbatas, serta kurang memperhatikan minat individu anak. Seiring dengan perkembangan teori dan pengembangan model pembelajaran, model ini sudah banyak ditinggalkan. Sedangkan model pembelajaran yang saat ini sering digunakan salah satunya adalah pembelajaran kelompok dimana dalam pembelajaran tersebut terlaksana dengan kegiatan pengaman. Pembelajaran kelompok adalah pola pembelajaran dimana anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok, biasanya anak dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, dan masing-masing kelompok melakukan kegiatan yang berbeda-beda (Sagala Syaiful:2013)

Dalam satu kali pertemuan, anak harus menyelesaikan 2-3 kegiatan dalam kelompok secara bergantian. Apabila dalam pergantian kelompok, terdapat anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya lebih cepat dari pada temannya, maka anak tersebut dapat meneruskan kegiatan lain sejauh di kelompok lain tersedia tempat. Namun apabila tidak tersedia tempat, maka anak tersebut dapat bermain pada tempat tertentu di dalam kelas yang telah disediakan guru yang disebut dengan kegiatan pengaman (Syaiful Bahri:2005).

Salah satu ilmu dasar bagi seorang guru adalah mempunyai upaya yang diajarkan kepada peserta didik, yaitu guru harus mempunyai prinsip dapat menyesuaikan kondisi dan metode, serta tujuan, maka dalam hal ini guru perlu meningkatkan pengajarannya. Selain itu guru lebih waspada dan berupaya meningkatkan wawasan kedepan, guru dapat bertugas dengan baik sebagai pengajar dan guru dapat efektif dengan mempunyai kompetensi keguruan dalam melaksanakan fungsinya sebagai guru, maka dalam hal ini, komponen guru yang sudah biasa adalah mengajar, namun pekerjaan guru bukan mengajar saja akan tetapi guru harus mengajarkan berbagai hal yang dapat bermanfaat lancarnya proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam Kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, peneliti melihat kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seni di Kelas B1 sangat menyenangkan, anak-anaknya sangat antusias. Sedangkan guru hanya memberikan lembar kerja, lalu guru menjelaskan bagaimana cara pembuatan tugas seni yang diberikan, setelah itu anak-anak membuat duduk melingkar sambil menirukan guru yang sedang mencontohkan atau menerangkan di depan, dan anak-anak langsung praktek membuat tugas tersebut. Sehingga timbul pertanyaan bagi peneliti, apa upaya yang dilakukan oleh guru tersebut, sehingga anak-anak cepat menerima arahan guru, dan dengan sangat mudah anak memahami tugas seni yang guru berikan, anak-anakpun mengerjakan tugas kesenian dengan terampil dan sesuai dengan apa yang guru printahkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik unuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Seni di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dibatasi pembelajaran seni rupa. Fokus penelitian ini pada upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan pembelajaran seni di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Suasana Pembelajaran Seni Rupa di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal?
2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Seni Rupa Di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal?
3. Bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Seni Rupa Di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana suasana pembelajaran Seni Rupa di Taman Kanak-Kanak Aisiyah Bustanul Atfhal?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Seni Rupa di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal?
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran Seni Rupa di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal?

E. Mamfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mamfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah (Suryana:19)

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat sebagai berikut:

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di taman kanak-kanak yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usia dini, tentang pembelajaran seni di taman kanak-kanak.
- 3) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembelajaran seni pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Mamfaat praktis yaitu: mamfaat yang berguna untuk memecahkan masalah ;praktis.

- a. Bagi Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pembelajaran seni anak usia dini
 - 2) Meembuat proses pembelajaran sangat menyenangkan dan meningkatkan daya pembelajaran seni anak.
- b. Bagi Guru
- 1) Guru terampil menerapkan pembelajaran seni terinspirasi untuk mengembangkan dan membuat kegiatan lebih bervariasi.
 - 2) Membuka wawasan bagi guru tentang pentingnya berperan dalam proses sebuah pembelajaran.
 - 3) Membantu para guru mengidentifikasi bahwa anak adalah ilmuwan alami.
- c. Bagi Sekolah
- Sebagai inspirasi dan masukan dalam upaya meningkatkan pembelajaran seni. Begitu juga halnya dalam mengatasi masalah yang ada di taman kanak-kanak disetiap lembaga sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran terdiri dari kata belajar dan mengajar. Artinya terdapat dua subjek pendidik yang terdapat didalamnya. Yaitu guru sebagai pengajar yang memiliki tanggung jawab untuk membina potensi anak usia dini. Dan anak sebagai pelajar yang difasilitasi oleh guru untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan di usianya. Oleh karena itu, pembelajaran dimaknai, sebagai upaya pembinaan yang dilakukan melalui stimulasi agar anak mengalami tumbuh kembang dalam rangka mempersiapkan dirinya untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Adapun pembelajaran menurut UU No 20 tahun 2003 pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mengandung pengertian sebagai proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁶ Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “instruction” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan atau sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya.

Ciri-ciri belajar diungkapkan oleh Burhanuddin dan Wahyuni, yaitu sebagai berikut:

- A. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku
- B. Perubahan perilaku relatif permanen

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- C. Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- D. Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman
- E. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan
- F. Menurut Brown karakteristik pembelajaran yaitu:
- G. Belajar adalah menguasai atau memperoleh
- H. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau ketrampilan
- I. Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori dan organisasi kognitif
- J. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa -peristiwa diluar serta di dalam organisme
- K. Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa
- L. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang
- M. ditopang dengan imbalan dan hukum
- N. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, ketrampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespons dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidikan (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran diartikan sebagai setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru.²¹ Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik, meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonomisnya dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan pembelajaran untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajaran itu sendiri. Sehingga pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dan aktivitas yang digunakan, dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motoric. Oleh karena itu agar aktivitas pembelajaran bermakna bagi peserta didik, pendidik perlu mengembangkan pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik.

2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Seni

Secara etimologis, istilah guru berasal dari bahasa india yang berarti orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara. Dalam bahasa arab, guru dikenal dengan *al-mu'alim* atau *al-ustadz*, yang bertugas memberi ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam majlis taklim. (Suparlan, 2005)

Pengertian guru kemudian menjadi luas, tidak hanya terbatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual, tetapi juga menyangkut kecerdasan jasmani seperti gueu tari, guru olah raga, guru senam dan guru musik. Dengan demikian guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosi, intelektual maupun aspek lain.

Dari aspek lain, beberapa pakar pendidikan telah mencoba merumuskan pengertian guru dengan definisi tertentu. Menurut Zakariyah Derajat guru adalah pendidik professional karena guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anak⁹. Dalam hal ini guru, oaring tua harus tetap sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Sedangkan guru adalah tenaga professional yang membantu orang tua untuk mendidik anak-anak pada jenjang pendidikan sekolah.

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia. Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka dipundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Mengemban tugas memang berat tapi lebih berat lagi dalam mengembangkan tanggung jawab seorang guru. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Pembinaan yang harus guru berikanpun tidak hanya secara kelompok (klasikal), tetapi juga secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didiknya, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar sekolah sekalipun.

a. Langkah-Langkah dalam Meningkatkan Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Langkah-langkah dalam meningkatkan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang di kondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memamfaatkannya (Wina Sanjaya, 2012: 61).

Saat ini telah berkembang berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan oleh karena itu guru hendaknya dapat memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat memudahkan murid dalam memahami materi pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Media pembelajaran yang digunakan biasanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan sosial budaya yang akan berkembang .

b. Macam-Macam Seni

1. Seni sebagai bahasa perilaku anak tidak dapat lepas dari kegiatan kesenian, karena dari sini setiap anak dapat mengungkapkan ide gagasan, imajinasi, sebuah peristiwa yang pernah terjadi melalui seni misalnya melukis, menggambar, menyanyi, dan tari. Kegiatan seni, pikiran dan perasaan anak akan bercampur secara aktif. Anak usia dini atau TK belum dapat membedakan makan berfikir dan merasakan semuanya masih menyatu dalam kegiatan yang bersifat refleksi. Viktor Lowenfeld dan Lambert Britain adalah pernah mengutarakan bahwa karya seni anak ini mempunyai jangkauan pikiran yang sangat komprehensif, sering cara menyimbolkan ide dan gagasan serta perasaan anak yang tidak dimengerti oleh orang dewasa tidak direspon secara positif, sehingga anak cenderung dalam mengembangkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Seni Membantu Pertumbuhan Mental Bentuk yang dirasakan, dibayangkan, dan dipikirkan oleh seorang anak dalam bentuk karya seni, bentuk semacam ini hadir bersamaan dengan perkembangan usia mental anak. Pandangan humanistik perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor internal. Keduanya berjalan saling mempengaruhi secara seimbang. Ketika berkarya seni, anak akan dikoordinasi oleh otak. Otak akan bekerja sendiri karena ada dorongan dari mata gerakan mata selama belajar dan berfikir tenkat pada modalitas visual, auditoral, dan kinestetik. Dengan kata lain, mata bergerak menurut cara otak mengakses informasi.
3. Nilai Korelasi Pelajaran Seni Membantu Terhadap Bidang Yang Lain Mendidik anak kita harus dapat mengembangkan kecerdasan majemuk. Kecerdasan akan disisipkan dalam mata pelajaran agar semua berkembang secara beriringan berdasarkan kemampuan anak. Anak harus mampu menangkap semua obyek dengan menelaah secara komperhensif semua mata pelajaran dan dapat dituangkan dalam karya seni menggambar atau melukis. Kegiatan mentransfer bentuk, peristiwa atau sebuah nilai obyek diubah menjadi gambar, sedangkan kegiatan mengamati obyek benda disekitar kita tentang perilaku manusia, proses ini disebut transfer.
4. Seni sebagai Media Bermain Manusia tidak akan lepas dalam bermain, karena melalui bermain pengalaman yang didapat begitu luas, mulai berimajinasi, pikiran dan perasaan anak bergerak untuk bereksplorasi dengan alam sekitar. Bermain sebagai modal untuk melatih imajinasi, pikiran, dan perasaan.

c. Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun variabel guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah kompetensi professional yang dimilikinya, artinya kemampuan dasar yang dimiliki baik bidang kognitif seperti penguasaan bahan, bidang sikap seperti mencintai profesi dan bidang perilaku seperti ketrampilan mengajar, dan menilai hasil belajar siswa. Disamping factor guru, kualitas pembelajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas, artinya berlangsungnya proses pembelajaran juga ditentukan oleh keadaan dan kondisi kelas waktu berlangsungnya proses belajar mengajar. Adapun variabel karakteristik kelas ini antara lain :

- 1) Besarnya Kelas
- 2) Suasana belajar
- 3) Fasilitas dan sumber daya yang tersedia

Dalam kegiatan manajemen pembelajaran, guru mempunyai kedudukan sentral, guru berperan sebagai sutradara sekaligus sebagai aktor. Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh usaha guru dalam memberikan motivasi pada peserta didik. Oleh karena itu, faktor guru sangat dominan sekali dalam mempengaruhi kualitas pengajaran pada anak-anak. (oemar Hamalik, 2011:145)

1. Seni

a. Konsep Seni

Kata seni dalam bahasa Inggris disebut art, kata art berasal dari bahasa latin ars yang artinya kepandaian atau ketrampilan. Kemudian kata seni meluas, tidak hanya dalam bidang tertentu saja. Pengertian seni mencakup segala kreasi manusia, antara lain kesusastraan, puisi ,drama, musik, tari – tarian, dan seni yang dapat dilihat dengan mata (seni pahat, seni lukis, seni bangunan, dan lain – lain). Lebih lanjut dikatakan bahwa seni merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hasil kreasi dan getaran jiwa manusia yang dapat menimbulkan perasaan suka, dan ataupun duka pada seseorang (sunarko, 1992 : 1-2).

Menurut sejarah, kesenian selalu hadir dalam semua sector kehidupan manusia, kehadirannya merupakan suatu cara untuk menyatakan diri. Karena menyatu dalam kehidupan sosial masyarakatnya sebagai interaksi seseorang atau kelompok orang dengan sesamanya dalam masyarakat Rustopo, 1992 : 2 (dalam Muhamad Firdaus : 15).

Seni merupakan bagian dari kehidupan manusia. Kegiatan manusia dalam menciptakan sesuatu, baik yang tampak (benda) maupun yang tidak tampak (bunyi) tidak lepas dari seni. Seni adalah segala daya cipta dan karsa manusia yang dapat menimbulkan keselarasan hati sanubarri (Gunawan, 1992 : 7).

Seni adalah segala sesuatu yang dapat memuaskan perasaan seseorang karena kehalusan dan keindahannya. Sesuai dengan fitrahnya, manusia selalu mencintai keindahan (Sudjono, 1986 : 11). Selanjutnya dikemukakan oleh Jamalus (1988 : 1-2), bahwa seni rupa adalah suatu hasil karya berwujud bunyi dalam bentuk komposisi musik.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan bahwa seni adalah ungkapan jiwa seseorang yang diwujudkan dalam bentuk estetis sesuai dengan keinginan penciptanya. Karya seni tersebut merupakan suatu hasil tindakan yang berwujud dan merupakan ungkapan cita – cita, keinginan, kehendak ke dalam bentuk fisik yang ditangkap oleh indera. Dengan demikian seni menjadikan seseorang merasa puas karena keindahannya.

b. Makna Seni

A.T Mahmud (1995 : 4) mengungkapkan bahwa ahli filsafat berpendapat ada tiga kesempurnaan di dunia ini. Pertama, kebenaran, yaitu kesempurnaan yang dapat kita tangkap melalui rasio, akal budi. Kedua, kebaikan, yaitu kesempurnaan yang dapat kita tangkap melalui moral, dengan pertimbangan baik buruk. Ketiga, keindahan, kesempurnaan yang dapat kita tangkap melalui indera.

Dari ketiga kesempurnaan itu yang paling dekat dan akrab dengan seni adalah kesempurnaan yang terakhir, yaitu keindahan. Keindahan ialah hakikat yang abadi dan tak berubah – ubah dan keindahan merupakan objek. Semua yang menyenangkan itu indah. Menyenangkan karena keindahan bukan sesuatu yang hanya dimiliki objek (karya seni) dan terlepas dari subjek (pengamat). Keindahan dengan segala bentuk ungkapannya yang menyenangkan itu tergantung pada hubungan antara objek dan subjek. Artinya, suatu objek dapat menimbulkan pengalaman estetik (yang indah) pada subjek, yaitu pengamat.

Keindahan dinikmati melalui pancaindera penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecapan. Karena itu, sifat sifat seni terkait dengan fungsi indera. Berdasarkan sifat, seni dapat dibagi dalam tiga jenis yaitu :

- 1) Seni Visual. Pada seni visual, indera penglihatan memegang peran aktif dalam proses penghayatan seni. Bentuk seni visual antara lain seni rupa atau seni lukis, seni pahat, seni cetak, seni ukir.
- 1) Seni Audio Pada seni audio, indera pendengaran memegang peran aktif dalam proses penghayatan seni. Bentuk seni audio adalah seni rupa , seni baca puisi, seni baca Al-Qur'an.
- 2) Seni Audio Visual Indera penglihatan dan pendengaran memegang peran aktif dalam proses penghayatan seni. Bentuk seni audio visual antara lain seni rupa (denga iringan musik), seni teater (dengan ilustrasi musik).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Penciptaan Seni

menciptakan bentuk yang menyenangkan. Menciptaka berarti membuat yang tidak ada menjadi ada. Bahan yang digunakan untuk menciptakan bentuk itu beraneka ragam. Ada kata irama, nada, gerak, garis, ruang dan warna. Pada diri pencipta ada doronga kuat yaitu gairah cipta. Melalui gairah cipta, pencipta ingin mengungkapkan makna sesuatu yang diamati secara mendalam. Maksudnya sesuatu itu telah memberi pencipta pengalaman estetik, sedangkan kata gerak biasa tidak mampumengungkapkannya.

Dengan nada dan irama, pencipta mengungkapkan pikir dan rasa dalam bentuk musik. Dengan gerak ia menciptakan tari, denga garis, ruang dan warna ia melahirkan lukisan. Sebelum sebuah karya seni tercipta, dalam diri pencipta terjadi suatu proses, baik digerakkan oleh faktor internal (dorongan dalam diri), atau pengaruh faktor eksternal (berada diluar diri). Faktor internal, umpamanya pengetahuan tentang seni yang dipilih, pengetahuan tentang teknik mencipta, dan citarasa seni. Faktor eksternal, umpamanya pengaruh masyarakat sekitar, adat istiadat, budaya setempat (Satriana Didik: 24)

d. Landasan Seni

Pencipta yang telah berhasil melahirkan karya seni, pada dasarnya ingin agar orang lain juga dapat menyertai kesenangannya, dan menikmati keindahan yang diperolehnya dari karya seni itu. Cornel Simanjuntak menciptakan musik, musiknya dinyanyikan orang. Affandi membuat lukisan, lukisannya dikagumi. Pencipta seni Asmat membuat patung, patungnya menjadi pembicaraan khalayak ramai. Oleh sebab itu seni bukan semata ungkapan emosional yang mendalam, melainkan memiliki pula unsur sosial. Maka orang mengatakan bahwa landas (dasar) seni adalah sosial. Seni merupakan penciptaan segala hal atau benda yang dikarenakan keindahan bentuknya orang senang melihat atau mendengarnya (Suhadi, 1995:5).

Bahwa seni secara sederhana didefinisikan sebagai usaha menciptakan bentuk bentuk yang menyenangkan dan bentuk bentuk tersebut dapat memberi kepuasan rasa indah.

e. Fungsi Seni

Dipandang dari pencipta, seni berfungsi sebagai alat ekspresi, yaitu pengungkapan yang dikomunikasikan dalam bentuk penyampaian pesan isi hati pencipta. Dipandang dari sisi penghidupan dan kehidupan, manusia sering melakukan komunikasi dengan Tuhan dan dengan manusia.

Demikian pula apabila pencipta berkomunikasi dengan Tuhan, ia menghasilkan karya yang religius. Kemudian, karya yang religius seperti pantulan rasa kagum terhadap Tuhan, diungkapkan dan dikomunikasikan oleh pencipta pada sesama manusia melalui musik, tari, seni rupa, seni sastra, atau seni teater. Pada hakekatnya, semua karya seni memiliki fungsi sosial selama karya seni itu dikomunikasikan pada masyarakat luas. Ada tiga sasaran utama yang menempatkan karya seni pada fungsi sosial, (AT Mahmud, 1995 : 7).

1) Fungsi Mempengaruhi Tingkah Laku

Fungsi mempengaruhi tingkah laku dapat dilihat pada pendidikan. Melalui seni diupayakan menumbuhkembangkan sikap dan nilai tertentu dalam diri anak, umpamanya : cinta tanah air, hormat pada orang tua, sayang pada sesama.

2) Merupakan Media Penerangan

Sebagai media penerangan, seni menyampaikan pesan. Pesan itu bias petunjuk, penjelasan, atau informasi, yang dapat menjadi pedoman untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Misalnya, poster anti narkoba, poster bahaya pembabatan hutan secara liar. Pada musik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kita kenal Mars Keluarga Berencana yang berisi pesan mengajak membina keluarga kecil bahagia. Pada tari, diciptakan tari kepahlawanan yang ingin menyadarkan kita betapa besar jasa para pahlawan membela dan mempertahankan kemerdekaan. Dengan demikian pula cabang seni lain, dapat digunakan sebagai media penerangan.

3) Merupakan Media Hiburan

Tuntutan hidup di zaman modern makin meninggi dan kompleks tak urung menyebabkan orang mudah terkena stress, depresi, atau risau tidak berkeputusan. Untuk itu, seni adalah objek yang baik guna mengembalikan jiwa yang segar, tegar, dan ceria.

4) Merupakan Fungsi Penunjang Fisik

Peran seni di era kemajuan teknologi canggih dewasa ini tidaklah kecil. Ada dua perkembangan pada bangunan desain. Perkembangan konstruksi dan artistik. Perkembangan artistik mempunyai dampak di bidang teknologi. Rancang bangun pesawat terbang, misalnya tidak hanya mengutamakan segi konstruksi tetapi juga segi artistik dan kenyamanan.

B. Studi Relavan

Skripsi oleh Nur Inee aboo. Yang berjudul “Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini di KB Al-Azkiyah Purwokerto Utara Kabupeten Banyumas”. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni rupa anak usia dini di KB Al-Azkiyah Purwokerto Utara Kabupeten Banyumas pelaksanaannya dilakukan secara langsung dan verbal, pelaksanaan pembelajaran seni rupa anak usia dini telah dilakukan oleh pendidik dengan membuat: 1). rencana pelaksanaan pembelajaran harian (Guru membuat seperangkat alat pembelajaran; 2). Menyiapkan tujuan (kognitif, psikomotorik, dan efektif); 3). Materi mencontoh .; 4). Metode yang digunakan yaitu: Kelompok cerdas dan kecil.; 5). Media yang digunakan adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

media kertas gambar dan,; 6). Evaluasi yang digunakan adalah jenis evaluasi non-test untuk menilai aspek tingkah laku termasuk sikap, minat, dan motivasi. Persamaan penelitian Nur dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang seni, dan sama-sama penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah Nur meneliti tentang seni rupa, sedangkan peneliti fokus kepada upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran seni.

Jurnal oleh Iwayan Agusgunada. yang berjudul “Konsep, Fungsi, dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep pembelajaran seni memiliki peran yang penting dalam membangun pengetahuan dan keterampilan dalam menguatkan kreatifitas. Fungsi yang terkandung didalamnya lebih mengedepankan kemampuan dalam mengekspresikan diri, karena melalui seni anak-anak mengekspresikan dan mengkomunikasikan gagasan pemikirannya. Strategi pembelajaran seni pada anak-anak usia dini cenderung memperhatikan analisis karakteristik umum pada proses perancangan pembelajarannya. Persamaan penelitian Iwayan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang seni. Sedangkan perbedaannya adalah, Iwayan menggunakan Studi Pustaka, sedangkan peneliti turun lapangan dengan pendekatan kualitatif.

Jurnal oleh Farida Mayar, Rini Aulia Fitri, Yosi Isratati, Netri Winda, Ruknidah. Yang berjudul “Analisis Pembelajaran Seni Melalui Finger Painting pada Anak Usia Dini”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mengenalkan konsep seni pada anak dengan memadukan media finger painting dapat mengembangkan seni anak usia dini di TK Harapan Kami. Persamaan jurnal ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang seni, sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal ini lebih fokus terhadap proses pembelajaran seni kepada anak. Sedangkan peneliti lebih fokus kepada upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan seni anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif (studi kasus) karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar. (Lexy.J.Moelong,2008;4)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penguraian tentang kejadian-kejadian berdasarkan data-data baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Sumaryanto, 2001:2), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller dalam Sumaryanto (2001:2), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam penelitian sosial yang fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan pada metode kualitatif, mengadakan menganalisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitiannya, (Moeloeng, 2002:27).

B. Setting dan Subjek Penelitian

setting penelitian merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan focus penelitian atau juga bisa dikatakan tempat atau lokasi penelitian. Subjek penelitian merupakan informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian (Sugiono: 2014). Maka dalam penelitian ini di laksanakan di taman kanak-kanak Aisyiyah bustanul atfhal Kota Jambi. Sasaran penelitian ini sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah diungkapkan, yaitu upaya meningkatkan Pembelajaran seni di taman kanak-kanak Aisyiyah bustanul atfhal Kota Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data informasi yang dapat dijadikan bahan dalam penelitian ini, maka dibutuhkan pengumpulan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu pengumpulan data yang didapatkan secara langsung pada lokasi penelitian atau objek yang teliti. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara terhadap responden melalui Tanya jawab, selain itu juga dapat diperoleh melalui observasi dengan cara langsung terhadap objek penelitian. Data yang penulis ambil ini dari informan dilapangan melalui observasi dan wawancara dilokasi penelitian (Sugiono, 2010:15)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh guna mendukung data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan adalah pengumpulan data-data dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutif teori –teori dan konsep-konsep dari beberapa buku, jurnal, majalah, Koran atau karya tulis lainnya yang sesuai dengan topik penelitian. Sedangkan dokumentasi memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto ataupun benda-benda yang terkait dengan pembahasan penelitian ini (Sugiono, 2010:15)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 2006:160). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan koesioner. Kalau wawancara dan koesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi banyak objek alam yang lain. . (Sugiono, 2017;138). Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan cara mencatatnya dengan alat-alat observasi tentang hal yang akan diamati atau diteliti (Wina Sanjaya, 2011:86). Pendapat tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Yus (2005:105) bahwa observasi atau pengamatan merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas anak dalam suatu waktu atau kegiatan serta dilengkapi alat rekam data, pada anak-anak di Tk Asiyah Bustanul Atfhal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2.

Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Data-data yang bersumber dari non-manusia merupakan sesuatu yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapai data-data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi dan wawancara. Jenis dokumen ada dua yaitu dokumen pribadi (buku harian, surat pribadi, autobiografi) dan dokumen resmi (memo, pengumuman, pernyataan dan berita yang disiarkan oleh media massa). (Lexy J. Moelong, 2008; 188). Menurut akabar (2009:91) menyatakan bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah kongrit yang di praktikkan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran. Menurut yoni (2010:60) berpendapat bahwa teknik dokumentasi foto dilakukan untuk merekam data visual tentang proses kegiatan pembelajaran atau hasil pembelajaran, dalam penelitian ini dokumentasi berupa gambar atau foto.

3.

Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bila meneliti atau mengumpulkan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dengan para sumber yang berkompeten dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, untuk data kualitatif penulis menggunakan teknik miles dan Huberman dalam susunan tahap, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclutions).

a. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan fina dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catata-catatan lapangan.

Sedangkan menurut Sugiyono reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyeksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian berlangsung. (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018; 243). Pilih, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses pengumpulan data dilapangan, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data yang penulis ambil di lapangan, untuk memberikan gambaran dalam mencari jawaban pertanyaan penelitian. Kegiatan reduksi ini bertujuan untuk memperkuat data yang ada (Lexy J.2002: 103).

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. (Sugiono, 2017;138). Penyajian data dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk teks naratif, yaitu berupa catatan-catatan lapangan terkumpul yang kemudian penulis sederhanakan sesuai dengan sub fokus pembahasan.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. (Ahmad Tanzeh, 2006; 176). Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi yang tersusun dalam suatu kesatuan yang utuh dan mudah dipahami. Kegiatan verifikasi ini digunakan untuk membuat kesimpulan menjadi kredibel, artinya terpercaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

serta dapat teruji dengan bukti catatan lapangan, demikian kesimpulan ini dikemukakan menjadi kuat dan valid dalam prosesnya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data bisa dilakukan melalui triangulasi data. Sugiono (2013, hlm. 273). menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan dan waktu.

a. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan tingkat tinggi ketekunan peneliti didalam melakukan kegiatan pengamatan. Hal itu berarti bahwa mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci terhadap faktor-faktor yang muncul. Kemudian ia menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang di telaah sudah di fahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan ketekunan secara rinci dapat dilakukan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di fahami bahwa tanpa ketekunan di dalam melakukan kegiatan, maka kemungkinan peneliti tidak akan memperoleh data yang benar (Meleong, 2017:329)

b. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran sesuai data melalui evaluasi alat-alat bantu yang digunakan oleh peneliti di dalam pengumpulan data. Alat-alat bantu itu misalnya : buku, jurnal, Qur'an, media komunikasi dan sebagainya (Meleong, 2017:330).

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu



yang lain di luar data yang telah dikumpulkan. Triangulasi teknik yang paling banyak digunakan adalah melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber lainnya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan penelitian kualitatif. Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi waktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa apabila peneliti sudah memperoleh data, maka peneliti memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh itu kepada pihak-pihak lain yang dapat dipercaya (Meleong, 2017:330).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

BAB VI

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah: TK Asiyiyah Bustanul Atfhal
- b. Alamat : Jalan Nias RT 13 Kec Jelutung Kota Baru Jambi
 - a) RT/RW : 13
 - b) Kecamatan : Jelutung
 - c) Kabupaten : Kota Jambi
 - d) Provinsi : Jambi
 - e) Kode Pos : 36136
- c. Ijin Operasional
 - a) Dikeluarkan Oleh : Dinas Pendidikan Kota Jambi

2. Sejarah berdirinya Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal berdiri pada tahun 1992 yang didirikan oleh Ibu Friska Eva Neri S.Ag. Merupakan lembaga pendidikan swasta yang di selenggarakan dan dirikan oleh ibu-ibu Muslimah di Kec Jelutung Kota Baru Jambi .

3. Letak Geografis Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal terletak di Kecamatan Jelutung Kota Baru Jambi. Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal Merupakan Sebuah Lembaga Yang Terletak Jalan Nias RT 13 Kec Jelutung Kota Baru Jambi, Kabupaten Kota Jambi , Provinsi Jambi.

Adapun tata letak bangunan Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan berdekatan dengan Polsek kota baru

- b. Sebelah timur berhadapan dengan rumah warga
- c. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan warga

Lokasi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal sangat strategis dan jauh dari jalan raya sehingga anak merasa aman dan nyaman saat belajar.

4. **Visi, Misi dan Tujuan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal**

a. **Visi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal**

- 1) Terciptanya anak usia dini sesuai ajaran al-quran dan hadist serta dapat mengembangkan seluruh potensi anak sesuai tingkat perkembangannya.

b. **Misi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal**

- 1) Membekali perkembangan anak –anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak yang beriman dan bertakwa
- 2) Mengembangkan potensi anak sedini mungkin
- 3) Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya.

c. **Tujuan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal**

- 1) Mencetak generasi masa depan yang islam, humanis,cerdas,mandiri, dan berakhlakul karimah
- 2) Dapat mengembangkan lebih luas minat dan bakat anak
- 3) Dapat mengamalkan nilai-nilai agama dengan istiqomah dan berkelanjutan
- 4) Terwujudnya generasi yang cinta bangsa, negara, tanah air, agama dan sesama.

5. **Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal**

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dari berbagai macam komponen dalam sebuah organisasi. Dengan adanya struktur organisasi akan mempermudah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang sudah di

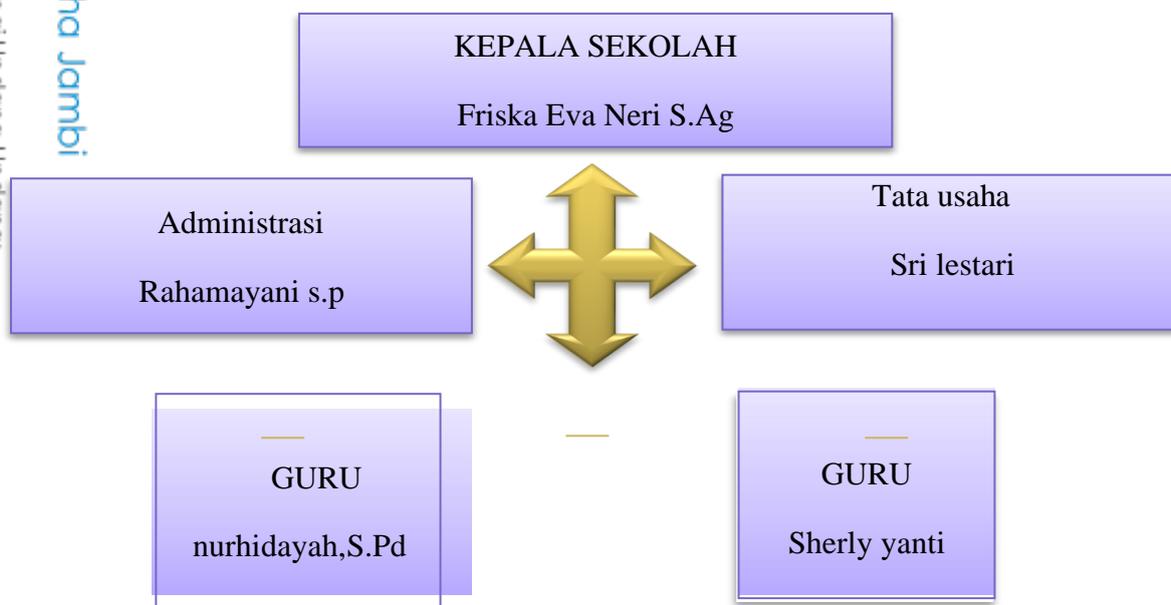
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

amananahkan sesuai jabatannya.

Tabel 1. 2 Struktur Organisasi

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal



6. Guru di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

Tabel. 1.3

Berikut data-data guru yang ada di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal:

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
1	Dian Ameliya S.Pd AUD	P	Kepala sekolah	S1	20 th
2	Dian Ameliya S.Pd AUD	P	Sekretaris	S1	11 th

7. Peserta Didik Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

Peserta didik di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 52 dengan rincian laki-laki: 26

dan perempuan: 26.

Tabel. 1.4

Data Peserta Didik Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal
Tahun Ajaran 2022/2023.

a. Kelas b1

No	Nama
1.	Reynand
2.	Salman
3.	Faith
4.	AL faith
5.	Hakam
6.	Zani
7.	Banyu
8.	Anin
9.	Sumaya
10.	Kanza
11.	Ayra
12.	Arsyila
13.	Anisa
14.	Afifah
15.	Ciara
16.	Zaki
17.	Zareen
18.	Latif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

Tabel. 1.5

Ruang/Gedung Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas/belajar	3	Baik
2.	Ruang kepala sekolah & kantor	1	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Dapur	1	Baik
6.	Gudang	1	Baik
7.	Ruang tamu	1	Baik
8.	Tempat cuci tangan	1	Baik
9.	Aula	1	Baik
10.	Kamar mandi/WC	2	Baik
11.	Masjid	1	Baik

Tabel.1. 6

Alat dan Sumber Bahan Belajar

No	Nama Alat dan Sumber Bahan	Keterangan
1.	Bangunan balok	3 set
2.	Puzzle	20 set
3.	Lego	5 set
4.	Plastisin	10 pack
5.	Boneka	5 set

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

6.	Gambar huruf hijaiyyah	7 set
7.	Gambar hewan	10 gambar
8.	Buku cerita	100 buah
9.	Alat drumband	1 set
10.	Alat rebana	1 set

Tabel.1. 7

Alat bermain luar ruangan

No	Nama Alat	Jumlah	Kondisi
1.	Ayunan kecil	2	Baik
2.	Jungkat-jungkit	1	Baik
3.	Bola dunia	1	Baik
4.	Kuda-kudaan	3	Baik
5.	Perosotan	1	Baik
6.	Papan titian	1	Baik
7.	Alat gantung	1	Baik
8.	Ayunan besar	1	Baik

Tabel.1. 8 Sarana dan Prasarana

No	Sarana/Perabotan	Kondisi
1.	Meja dan kursi belajar	Baik
2.	Meja dan kursi guru	Baik
3.	Sofa	Baik
4.	Papan tulis	Baik
5.	Almari	Baik



6.	Komputer	Baik
7.	Kasur UKS	Baik
8.	Gantungan tas anak	Baik
9.	Rak sepatu	Baik
10.	VCD player	Baik
11.	Microphone	Baik
12.	Peralatan kebersihan	Baik
13.	Peralatan dapur	Baik
14.	Kipas angin	Baik
15.	Kulkas	Baik
16.	Rak buku	Baik
17.	Peralatan rebana	Baik
18.	Peralatan drumband	Baik
19.	Seragam drumband	Baik
20.	Seragam tari	Baik

9. Jadwal kegiatan Sekolah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

Tabel. 1.9

Jadwal kegiatan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal adalah sebagai berikut:

No	Waktu	Kegiatan
1.	07.30-08.00 WIB	I. Kegiatan Awal - Salam - Berdo'a - Nilai agama moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa - Fisik motorik kasar
2.	08.00-09.00 WIB	II. Inti <ul style="list-style-type: none"> - Kognitif - Fisik motorik halus - Seni
3.	09.00-09.30 WIB	III. Istirahat <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan - Berdo'a - Makan bersama - Bermain
4.	09.30-10.00 WIB	IV. Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> - Bahasa - Sosem - Diskusi - Do'a pulang - NAM

1. Suasana Pembelajaran Seni Rupa Di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal

Suasana Pembelajaran Seni Rupa Di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal ini sangat menyenangkan karena anak-anaknya sangat antusias dalam pembelajaran seni rupa ini adapun nama-nama anak yang sangat antusias dalam pembelajaran seni rupa ini antara lain :

1. Reynad
2. Salaman
3. Faith
4. Al faith
5. Hakam

Mereka sangat menyenangi pembelajaran seni rupa ini dikarenakan bagi mereka pembelajaran ini membuat mereka menjadi aktif dan fasih dalam berkomunikasi. Keterampilan berseni rupa diberikan kepada anak adalah agar anak dapat mengungkapkan perasaan dan pikiran serta angan-angan anak tentang diri dan lingkungannya. Keterampilan seni rupa adalah menciptakan sesuatu bentuk baru dan mengubah fungsi bentuk. Kegiatan ini sering dilakukan oleh anak-anak pada usia dini karena sifat keingintahuan. Anak memperlakukan selembar kertas kosong sebagai teman bicara, diajak berbicara terlebih dahulu kemudian baru menggambar. Gambar tersebut kadang tidak berwujud figuratif, tetapi juga bisa berupa coretan garis. Menggambar dikerjakan dengan berlari, berhenti sejenak kemudian bercerita dan dilanjutkan lagi dengan menggoreskan benda tajam. Sembari mengambil alat permainan yang sudah ditata rapi dari almari, alat tersebut disebar diletakkan di sembarang tempat, inilah kegiatan bermain. Kegiatan anak berseni rupa seperti tersebut adalah sebagian dari contoh perilaku karya; tetapi sebenarnya contoh kegiatan anak yang serupa dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Segala sesuatu yang dia ciptakan kadang tidak dapat dipisahkan apakah kegiatan bermain atau berekspresi.

Kegiatan ini menyatukan antara pikiran dan perasaan yang secara kompleks bekerja secara simultan. Kadang kala, kegiatan tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam skema di atas secara pasti, karena kegiatan berpikir juga sebagai kegiatan merasakan sesuatu sekaligus ingin mengutarakan isi hatinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Peran guru di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal dalam proses pembelajaran adalah:

- B. Membimbing, membantu mengarahkan anak didik untuk belajar mengenai diri sendiri dan lingkungannya dengan cara yang menyenangkan.
- C. Membimbing dan membantu anak didik dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku yang mengarah pada penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar.
- D. Memberikan dasar-dasar pengetahuan tentang agama dan akhlak yang mulia.
- E. Membimbing dan menyiapkan anak didik untuk dapat mengembangkan kemampuan fisik, intelektual, psikologi dan sosial nya.
- F. Membantu menumbuhkan potensi anak didik sesuai dengan minatnya.

Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, tahap pertama sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan guru menetapkan tahap perkembangan anak didik, karena sebelum pembelajaran dilaksanakan guru harus memahami perkembangan peserta didik yang akan di bina. Hal ini penting dilakukan karna anak usia dini memiliki karakteristik yang khas. Tahap yang kedua setelah menetapkan perkembangan anak didik, di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal juga menentukan indikator kemampuan anak didik. Dalam indikator ini dibuat sebagai alat ukur kemampuan anak dalam pembelajaran, oleh karena itu guru membuat RPPH, RPPM, Prota dan Promes. Tujuannya agar pembelajarandapat terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Tahap yang ketiga guru di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal membuat konsep pengetahuan yang akan diajarkan kepada anak didik. Konsep pengetahuan berisi tentang materi kegiatan yang akan diajarkan. Tahap yang keempat menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan. Tema pembelajaran memuat 8 sentra,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yaitu: sentra IMTAQ, sentra balok, sentra main peran, sentra seni, sentra persiapan, sentra bahan alam, dan sentra memasak. Tahap yang kelima yaitu menyiapkan alat dan bahan. Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai.

di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal memiliki 3 ruang belajar, alat bermain indoor seperti bangunan balok, puzzle, lego, plastisin, alat bermain outdoor seperti ayunan, jungkat-jungkit, bola dunia, papan titian, perosotan, kuda-kudaan, dan alat gantung. Alat bermain tersebut masih dalam kondisi baik. Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal juga memiliki gedung aula yang digunakan untuk acara kumpul wali murid, latihan drumband dan latihan menari.

Setelah tahap tersebut, selanjutnya adalah melakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan sebagai bentuk penilaian dan melihat perkembangan anak didik. Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, bentuk penilaian yang dilakukan yaitu pengamatan, catatan anekdot, catatan kegiatan anak, dan raport.

Menurut peneliti evaluasi dilakukan secara keseluruhan dilihat dari perencanaan hingga kompetensi yang akan dicapai. Proses evaluasi tersebut sangat penting untuk memantau kemajuan perkembangan setiap anak. Dalam evaluasi proses lebih diutamakan daripada hasil. Proses perkembangan anak dalam kegiatan belajar dapat dicatat dalam catatan perkembangan anak atau catatan anekdot. Melalui catatan tersebut guru dapat menguraikannya di raport agar orang tua tau perkembangan anak selama disekolah.

B. Kurikulum Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal panduan kurikulum yang digunakan untuk acuan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Di dalam kurikulum 2013 berisi tentang:

Pasal 1: “Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan



pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Di dalam kurikulum 2013 kompetensi yang dikembangkan di TK terdapat pada **Pasal 4** yang berbunyi:

- a. Kompetensi Inti PAUD merupakan gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD usia 6 (enam) tahun yang dirumuskan secara terpadu dalam bentuk:
 - i. Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1);
 - ii. Kompetensi Inti Sikap Sosial (KI-2);
 - iii. Kompetensi Inti Sikap Pengetahuan (KI-3); dan
 - iv. Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4).
- b. Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada Kompetensi Inti.
- c. Kompetensi Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan penjabaran dari Kompetensi Inti dan terdiri atas:
 - i. Kompetensi Dasar sikap spiritual;
 - ii. Kompetensi Dasar sikap sosial;
 - iii. Kompetensi Dasar pengetahuan; dan
 - iv. Kompetensi Dasar keterampilan.
- d. Kompetensi Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dijabarkan lebih lanjut dalam indikator pencapaian perkembangan anak

Pasal 5:

1. Struktur kurikulum PAUD menurut program-program pengembangan yang mencakup:
 - a. Nilai agama dan moral;



- b. Fisik-motorik;
 - c. Kognitif;
 - d. Bahasa;
 - e. Sosial-emosional; dan
 - f. Seni.
2. Program pengembangan nilai agama dan moral sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain.
 3. Program pengembangan fisik-motorik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain.
 4. Program pengembangan kognitif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan proses berfikir dalam konteks bermain.
 5. Program pengembangan bahasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain.
 6. Program pengembangan sosial-emosional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap, dan keterampilan sosial serta kematangan emosi dalam konteks bermain.
 7. Program pengembangan seni sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain.
 8. Program pengembangan sebagaimana dimaksud ayat (1) diberikan melalui rangsangan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melalui suasana bermain.

9. Belajar melalui bermain sebagaimana dimaksud pada ayat (8) merupakan kegiatan belajar anak yang dilakukan melalui suasana dan aneka kegiatan bermain.
10. Program pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk pencapaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Berdasarkan penjabaran kurikulum diatas, kompetensi yang dikembangkan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal yaitu: kompetensi spiritual, kompetensi sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan

1. Kompetensi spiritual

Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, kegiatan pengembangan kompetensi spiritual diantaranya: kegiatan mengaji sebelum pembelajaran dimulai, kemudian dalam pembukaan pembelajaran anak-anak menghafal suratan pendek, hadits-hadits, asmaul husna, praktek sholat dan pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan. Sesuai dengan tujuan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal yaitu “Dapat mengamalkan nilai-nilai agama dengan istiqomah dan berkelanjutan.”

2. Kompetensi sosial

Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan adalah anak diajarkan tentang bagaimana cara bersosialisasi yang baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Ketika disekolah anak-anak dilatih untuk saling bekerja sama dengan temannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dari kegiatan tersebut anak-anak belajar bersosialisasi dan melatih komunikasi anak dengan temannya.

3. Kompetensi pengetahuan

Secara bertahap, pengembangan kompetensi pengetahuan anak didik di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal mulai bertambah, pengetahuan diajarkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Melalui tema-tema tersebut,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak belajar tentang mengenali diri sendiri, mengenal anggota tubuh, fungsi gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus, mengetahui cara memecahkan masalah dan berperilaku kreatif, mengetahui cara hidup sehat, mengenal benda-benda sekitar, dan mengenali alam sekitar.

4. Kompetensi keterampilan

Kompetensi keterampilan berkesinambungan dengan kompetensi pengetahuan, jika pengetahuan anak sudah mulai berkembang anak akan mulai terampil dan mulai berfikir kreatif dalam mengasah kemampuannya. Di TK Diponegoro 95 Teluk, keterampilan anak dilatih dengan kemampuan motoriknya. Misalnya anak belajar mengenal warna melalui kegiatan melukis dan bermain alat musik sederhana.

C. Seni Rupa dan Belajar

Kita pada umumnya menganggap pelajaran seni rupa hanya sebagai kegiatan menggambar alam benda atau membuat karya seni rupa lain. Tidak banyak dari kita yang mengenal seni rupa sebagai suatu metodologi untuk belajar pengetahuan lain.

Seni biasanya diajarkan sebagai tambahan bagi “unsur pendidikan dasar.” Kita berpendapat bahwa seni merupakan unsur pendidikan dasar, tetapi kebanyakan orang memaandang seni jauh terpisah dari bidang pelajaran yang lain.

Menurut Meryll Goldberg (1997: 4), terdapat tiga cara mengintegrasikan seni dalam pembelajaran, yaitu belajar dengan seni belajar tentang seni (*learning about the arts*), belajar dengan seni (*learning with the arts*), dan belajar melalui seni (*learning through the arts*). Belajar dengan seni terjadi jika seni diperkenalkan kepada siswa sebagai cara untuk mempelajari materi pelajaran tertentu. Sebagai contoh, guru memperkenalkan lukisan Piet Mondrian untuk dalam mengajarkan garis sejajar. Dalam hal ini, siswa belajar dengan bantuan bentuk seni yang memberikan informasi tentang materi pelajaran.

Belajar melalui seni merupakan metode untuk mendorong siswa untuk mempelajari dan mengekspresikan pemahamannya tentang materi pelajaran melalui bentuk-bentuk karya seni. Belajar melalui dapat diterapkan untuk semua



jenjang sekolah. Sebagai contoh, siswa disuruh menggambar objek alam (misalnya kerang laut) untuk memahami fenomena objek alam tersebut. Dalam hal ini, siswa secara aktif dilibatkan dalam berpikir imajinatif dan kreatif dalam belajar melalui seni dan mengkonstruksi makna.

Belajar dengan seni dan belajar melalui seni dapat menjadi landasan bagi belajar tentang seni. Sebagai contoh, setelah meninjau lukisan untuk belajar tentang garis sejajar, siswa menjadi tertarik terhadap dunia seni lukis, menghubungkan pengetahuannya tentang garis dengan lukisan-lukisan seniman lainnya. Mungkin siswa lalu juga mendapat inspirasi untuk menciptakan lukisan sendiri.

Dalam pendidikan tradisional, misalnya di Amerika Serikat, model pembelajaran seni yang digunakan adalah belajar tentang seni. Demikian juga di Indonesia, mula-mula diterapkan model belajar tentang seni, yaitu mengajarkan seni itu sendiri. Namun demikian, model belajar tentang seni ini akhirnya mengalami kegagalan. Model belajar tentang seni tidak mempertimbangkan potensi seni sepenuhnya dalam kaitannya dengan pengembangan pengetahuan dan intelektual. Pembelajaran seni seharusnya tidak terpisahkan dari bidang-bidang pelajaran yang lain, seperti ilmu pengetahuan alam, matematika, ilmu pengetahuan social, atau pun bahasa. Pembelajaran seni berpotensi sebagai metodologi untuk belajar dan mengajar secara umum. Sebagai metodologi, seni melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang bermakna baginya dan menjadi sarana untuk menghadapi kompleksitas pengetahuan.

Sebagai metodologi untuk belajar dan mengajar, seni memberikan kepada guru repertoar tindakan dan aktivitas yang lebih luas untuk memperkenalkan siswa kepada pokok-pokok persoalan. Dengan melatih imajinasi siswa melalui karya seni yang berkaitan dengan pokok-pokok persoalan, siswa dapat membuat hubungan-hubungan baru dan mengatasi keterbatasan-keterbatasan sebelumnya. Menjadi kreatif bukan hanya berlaku bagi seniman. Kreativitas penting bagi semua bidang pengetahuan.

D. Pengembangan Seni Rupa dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal



Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal adalah TK yang aktif dalam mengembangkan kompetensi seni anak, melalui pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tema dan rencana pembelajaran yang telah dibuat, pengembangan seni anak menjadi terarah dan bertahap sesuai perkembangan anak. Dari data hasil penelitian yang penulis lakukan dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, penulis mendapatkan data dan informasi bahwa:

E. Bagaimana Proses Pembelajaran Seni Rupa Yang Terapkan Terhadap Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal

Seni merupakan bagian dari kehidupan manusia. Mengenalkan seni sejak dini adalah salah satu upaya untuk mempersiapkan kehidupan anak secara mendatang. Pengembangan seni juga penting di terapkan di setiap pembelajaran, karena dengan adanya seni pembelajaran menjadi bervariasi dan proses belajar mengajar menjadi semakin menyenangkan dan semangat dalam menerima pembelajaran.

Secara konseptual pendidikan seni di TK diarahkan pada perolehan atau kompetensi hasil belajar yang beraspek pengetahuan, keterampilan dasar seni, dan sikap yang berkaitan dengan kemampuan kepekaan rasa seni, keindahan serta pengembangan kreativitas. Adanya sikap keindahan ini adalah timbulnya kemampuan aktif, kreatif anak untuk menghayati, menghargai, menyenangi kegiatan belajar seni dan karya seni. Keberadaan seni di dalam pendidikan yang di terapkan pada pembelajaran adalah sebagai sarana pembentukan kemampuan kreatif, sebagai wahana untuk berekspresi dan membangun kemampuan untuk terampil serta pembentukan kepribadian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lisa di Aisyiyah Bustanul Atfhal Pembelajaran seni dilaksanakan sesuai dengan tema pembelajaran yang telah di tentukan. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana atau tahap pembelajaran yang telah dibuat. Pembelajaran yang kreatif akan membuat anak menjadi semangat dan senang saat menerima pembelajaran. Beragamnya karakter anak membuat guru untuk lebih kreatif dalam mengenalkan dan mengajarkan anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



tentang seni. Dengan adanya pembelajaran seni diharapkan anak menjadi sensitif, kaya gagasan, dan memiliki rasa estetis, kreatif serta ekspresif.

F. Apakah Pembelajaran Seni Rupa Sangat Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Anak

Tujuan dari kompetensi seni dalam pembelajaran berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan sisi ketrampilan dan kreativitas anak

Keterampilan anak merupakan cara anak dalam melakukan interaksi baik dalam bertingkah laku maupun dalam hal berkomunikasi dengan orang lain sedangkan kreativitas anak merupakan kemampuan anak dalam menemukan ide atau hal baru dalam berkarya.

b. Membentuk sikap sosial anak

Dalam kegiatan yang dilakukan di sekolah mendorong anak untuk meninggalkan pola berfikir egosentrisnya. Dalam situasi ini anak dipaksa untuk mempertimbangkan sudut pandang teman sebayanya sehingga ia menjadi kurang egosentris. Dalam kegiatan yang ada disekolah anak belajar bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Contoh pembentukan sikap sosial anak melalui kegiatan seni di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal adalah sebagai berikut:

1) Anak dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya Kegiatan seni dalam pembelajaran disekolah anak di latih untuk mampu saling bekerja sama dengan teman kelompoknyaguna membentuk sikap sosial anak.

2) Belajar mengorganisasi

Saat kegiatan pembelajaran seni, anak juga berkesempatan untuk belajar berorganisasi. Anak belajar untuk melakukan pembagian peran diantara mereka yang turut serta dalam kegiatan tersebut. Contoh ketika anak mendapatkan peran sebagai mayoret, anak akan belajar berorganisasi dengan pemain yang lain.



3) Lebih menghargai teman

Dalam kegiatan di sekolah anak belajar untuk mengembangkan sikap empatinya. Sikap empati anak muncul ketika anak mampu membantu dan menghargai temannya. Contoh pada saat kegiatan seni tari, anak secara spontan memberikan apresiasi (tepuk tangan) pada saat temannya tampil diacara sekolah.

c. Menumbuhkan sikap spiritual anak

Menanamkan sikap spriritual adalah salah satu bentuk kewajiban guru dan orang tua agar anak mampu bersyukur dengan segala ciptaan Allah, salah satu kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap spiritual anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal adalah kegiatan hadroh yang merupakan salah satu cara penyebaran agama islam. Anak secara tidak langsung mengetahui cara penyebaran agama islam di Indonesia pada zaman dulu.

d. Menambah pengetahuan anak

Secara bertahap, anak didik di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal mengetahui informasi mengenai keberagaman seni yang ada di Indonesia, seperti seni rupa , seni rupa dan seni tari. Sebagai contoh ketika anak menampilkan sebuah tarian, anak secara langsung akan mengetahui nama tarian dan makna gerak tubuh dari tarian tersebut.

G. Apa Saja Bentuk Kegiatan Pengembangan Seni Rupa Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

Pengembangan kompetensi seni mengacu pada kriteria yang diterapkan dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 BAB 1 Pasal 1 Ayat. 2 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Program pengembangan seni terdapat dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 ada dalam BAB IV Pasal 10 Ayat 7 Tentang Standar Isi yaitu sebagai berikut:

Pasal 10 ayat 7 yang berbunyi “Seni sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerakan dan tari, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

drama”.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama Lisa di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal kegiatan pengembangan kompetensi seni dilakukan mencakup tentang kemampuan mengeksplorasi, berimajinasi dengan gerakan musik, dan karya seni rupa, sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 10 ayat 7. Ada tiga bentuk kegiatan pengembangan seni yang diajarkan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal yaitu seni rupa , seni tari, seni rupa.

H. Bagaimana Kegiatan pembelajaran Seni Rupa Musik Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

a. Seni rupa

1) Perencanaan

Kegiatan pengembangan seni rupa dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi anak pada bidang seni rupa . Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal kegiatan pengembangan seni dilaksanakan pada setiap pembelajaran. sebelum melaksanakan kegiatan guru membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu. Setelah itu guru merancang kegiatan yang akan dilaksanakan Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal ada beberapa kegiatan pengembangan seni rupa diantaranya, pengenalan alat musik berdasarkan bunyi, pengenalan tangga nada, bermain alat musik, pengenalan lagu anak-anak, lagu kebangsaan, lagu daerah, dan bernyanyi.

Contoh rencana pembelajaran Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal: Hari/tanggal : Senin, 14 September

Tema	: Negaraku
Sub Tema	: Bendera Indonesia
Waktu	: 07.00-10.00 WIB
Kelompok Usia	: 4-5 tahun
KD	: 1.1, 3.1, 4.1, 2.6, 3.8-4.8, 3.3-4.3, 2.4, 2.7,



3.10-4.10

Materi Pembiasaan :

- a) Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- b) Mengucapkan salam SOP penyambutan dan penjemputan
- c) Do'a sebelum kegiatan
- d) Mencuci tangan masuk ke dalam SOP makan bekal

Materi Kegiatan:

- a) Menghargai hasil karya orang lain
- b) Bercerita tentang pengalaman
- c) Menaati tata tertib yang ada
- d) Menyesuaikan diri dengan lingkungan
- e) Tertarik pada karya seni

Alat dan Bahan: bendera, kertas, krayon, pensil

- a) Kegiatan Pembuka
 - (1) Penerapan SOP pembukaan
 - (2) Berdiskusi tentang negaraku
 - (3) Berdiskusi tentang lambang negara Indonesia
 - (4) Bernyanyi Indonesia Raya
- b) Kegiatan Inti
 - (1) Mengenal warna bendera Indonesia
 - (2) Mewarnai bendera Indonesia
 - (3) Menebalkan kata "Bendera Indonesia"
- c) Recalling
 - (1) Merapihkan alat yang telah digunakan
 - (2) Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- (3) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- (4) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- d) Kegiatan Penutup
 - (1) Menanyakan perasaan selama hari ini
 - (2) Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - (3) Menginformasikan kegiatan untuk hari besok
 - (4) Penerapan SOP penutupan

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan diatur sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari di tiap pembelajaran dan waktu-waktu tertentu seperti kegiatan bermain drumband dan hadroh. Kegiatan drumband dilakukan setiap hari selasa dan kamis setelah kegiatan belajar mengajar oleh pelatih khusus dan di dampingi oleh guru. Masing-masing guru membimbing dan mengarahkan anak sesuai arahan pelatih. Kegiatan hadroh dilakukan pada hari senin setelah kegiatan belajar mengajar. Dan untuk kegiatan bernyanyi ada di setiap pembelajaran sesuai dengan tema, misalnya tema negaraku. Anak belajar lagu Indonesia Raya guru memperdengarkan lagu terlebih dahulu kepada anak, kemudian guru mengucapkan syair dari lagu tersebut, guru juga bersenandung sesuai irama lagu lalu anak menirukan secara perlahan-lahan.

Pengembangan kegiatan tersebut dilakukan sebagai seni dalam pembelajaran agar anak tidak bosan dalam belajar, selain itu juga dapat merangsang anak dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, melatih konsentrasi anak dalam belajar dan bermain seni rupa , serta melatih anak untuk lebih percaya diri.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan seni di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal:

- a) Drumband
- Hari : Selasa dan Kamis
- Waktu : jam 09.30 s.d selesai
- Alat yang digunakan : bass drumb, pianika, tamborin, tongkat mayoret, symbal, marching bell.
- Peran guru : menyiapkan alat-alat dan mendampingi anak didik saat latihan berlangsung.
- Peran anak : memainkan alat musik drumband.
- Kelebihan : anak dapat mengenal dan memainkan alat musik drumband.
- Kekurangan : kurang kondusif saat latihan.
- b) Hadroh
- Hari : Senin
- Waktu : 09.30 s.d selesai
- Alat yang digunakan : rebana, bass, tamborin, teplak
- Peran guru : melatih anak mengenalkan rumus rebana dan mempraktekannya.
- Kelebihan : anak dapat memainkan alat hadroh dengan kekreativitasannya yang menghasilkan irama nada.
- Kekurangan : waktu pelaksanaan belum maksimal karena kurangnya guru pelatih.
- c) Bernyanyi
- Hari : setiap hari pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Waktu	: 07.00 s.d selesai
Peran guru	: mengenalkan lagu-lagu yang ada di rencana pembelajaran
Kelebihan	: mengasah vokal anak
Kekurangan	: susah mengatur kemauan anak

3) Penilaian

Penilaian dilakukan sebagai evaluasi guru terhadap perkembangan seni anak dalam bidang musik. Penilaian tersebut dilihat dari hasil kerja anak dan keaktifan anak dikelas dan pada saat latihan. Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, penilaian dibuktikan dengan hasil raport yang diberikan oleh pihak sekolah ke anak didik. Hasil raport berbentuk uraian penjelasan mengenai perkembangan seni anak. penilaian tersebut diambil guru dengan cara melihat perkembangan bakat anak pada saat pembelajaran dan saat kegiatan latihan. Dengan begitu, penilaian dianggap sangat penting dalam proses perkembangan anak, supaya guru dapat mengetahui seberapa besar anak mengembangkan bakatnya dalam bidang seni rupa.

4. Bagaimana Kegiatan Pengembangan Seni Rupa Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

a. Perencanaan

Kegiatan seni rupa dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal bertujuan untuk menyempurnakan kegiatan pengembangan seni rupa. Melalui seni rupa anak tidak hanya mampu mengenal jenis alat musik, bernyanyi dan bermain alat musik, tetapi anak juga mampu bergerak sesuai dengan alunan musik. Pada kegiatan ini anak dilatih untuk konsentrasi agar lagu dan gerak tubuh sesuai dengan yang diajarkan. Sebelum melakukan kegiatan, guru merancang terlebih dahulu menentukan apa yang akan dikenalkan kepada anak, tema rupa hingga musik iringan rupa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan seni rupa dilaksanakan setiap hari sabtu jam 09.30 oleh pelatih khusus tari setelah selesai jam pembelajaran selesai. Kegiatan seni rupa masuk dalam ekstrakurikuler sekolah. Pengembangan seni rupa dimulai dari guru memperagakan gerak tari sambil menghitung ketukannya, gerakan dilakukan perlahan satu demi satu kemudian anak menirukan secara bertahap. Dalam pengenalan gerak kepada anak, yang harus dilakukan adalah membangun imajinasi anak. Misalnya gerak seperti burung, jadi anak diminta untuk berimajinasi bagaimana burung terbang atau yang lainnya. Anak dilatih secara bertahap hingga anak mampu menampilkan dan mengekspresikan seni sebagai ungkapan rasa keindahan

c. Penilaian

Penilaian dalam kegiatan seni rupa dilakukan guna menjadi evaluasi guru dan pelatih, apakah anak sudah mengerti dengan gerakan yang sudah diajarkan atau belum. Penilaian juga dilakukan sebagai bahan acuan guru kepada anak untuk melihat bakat dan potensi yang ada pada diri anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.

Dari hasil pengembangan kemampuan seni rupa yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal terbilang sudah cukup baik. Karena setiap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tari sudah dirancang terlebih dahulu oleh guru dan pelatih untuk memperoleh hasil dalam mengembangkan bakat seni anak. Dalam proses pengembangannya, pelatih juga berupaya semaksimal mungkin dalam mengembangkan bakat seni rupa anak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat supaya membuahkan hasil yang maksimal.

4. Bagaimana Kegiatan Pengembangan Seni Rupa Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

A. Perencanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran seni rupa merupakan sarana atau media untuk mengembangkan potensi dan kreativitas anak. Pembelajaran seni rupa dirancang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Kegiatan seni rupa yang ada di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal diantaranya: menggambar, mewarnai, finger painting, melukis, meronce, kolase, menjiplak, membentuk, mencetak. kegiatan tersebut dilakukan agar dapat merangsang anak untuk berpikir kreatif dan imajinatif, serta untuk memenuhi perkembangan dasar anak.

1) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan seni rupa dilakukan langsung oleh guru dengan mengenalkan dan mengarahkan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilaksanakan. Guru mendampingi anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru juga memberi kebebasan kepada anak untuk berkreasi dan bereksplorasi sesuai keinginan dan imajinasi anak.

Pelaksanaan kegiatan seni rupa dalam pengembangan seni di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal:

Hari	: senin sampai sabtu
Waktu	: setiap jam pembelajaran
Alat yang digunakan	: buku gambar, cat, krayon, lem, kertas, pensil, air
Kelebihan	: melatih motorik halus anak
Kekurangan	: anak tidak bisa fokus dalam durasi lama saat pembelajaran.

Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal kegiatan seni rupa masuk dalam rencana pembelajaran, terkadang ada pelatihan khusus untuk persiapan perlombaan antar anak didik di sekolah ataupun luar sekolah

2) Penilaian



Kegiatan akhir dari pelaksanaan adalah penilaian. Guru memberikan penilaian dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan seni rupa anak. Perkembangan anak penting diperhatikan karena sebagai tolak ukur guru apakah pembelajaran yang diberikan bisa diterima oleh anak atau tidak. Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, penilaian dibuktikan dengan hasil raport yang diberikan oleh pihak sekolah ke anak didik. Guru melakukan penilaian dengan melihat anak ketika sedang belajar mengenai pengembangan seni rupa, karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya. Contoh penilaian di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

“Alhamdulillah mas Revan semakin kreatif dan bagus dalam membuat hasta karya, semangat terus semogakedepannya lebih maju dan semakin berkarya dikelas”.

Pengembangan seni di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal sudah berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan penilaian yang telah rancang dengan baik. Dengan keuletan dan kreativitas guru dalam mengajar menjadikan anak bersemangat dalam belajar melalui bimbingan dan arahan guru

K. Apa Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Seni Rupa di Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

Metode merupakan cara yang dipakai untuk menyampaikan sesuatu. Dalam sebuah pembelajaran metode digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar mudah diterima oleh peserta didik. Sebagai pendidik, pemilihan metode pembelajaran harus sesuai dengan peserta didik yang akan menerima pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat akan sangat efektif bagi anak-anak dalam penguasaan materi yang telah direncanakan oleh guru. Pemilihan metode yang baik adalah anak terlihat aktif dalam proses pembelajarannya. Selain itu, sarana dan prasarana juga menjadi penunjang dalam meningkatkan keefektifan dan keberhasilan dalam belajar mengajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pengembangan seni rupa adalah menggunakan metode demonstrasi dan hasil karya. Metode demonstrasi adalah metode yang menekankan pada cara-cara mengerjakan suatu kegiatan dengan penjelasan, petunjuk, dan peragaan secara langsung. Sedangkan metode hasil karya adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Misalnya hasil karya seni melukis, finger painting, meronce. Untuk melihat perkembangan hasil karya anak, guru memberikan tanda seperti tanggal pembuatan karya tersebut. Setelah itu guru membuat interpretasi hasil karya anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Lisa menggunakan dua metode ini lebih mudah di mengerti oleh anak, anak dapat mengembangkan kemampuannya untuk memahami, mengamati dan melatih konsentrasi anak, serta anak dapat berpikir lebih luas untuk menjadikan karyanya lebih menarik. Artinya, anak belajar untuk kreatif dan teliti dalam mengerjakan kegiatan yang telah diberikan oleh guru. Dengan menggunakan metode ini diharapkan agar anak-anak lebih mudah mengenal dan memahami langkah-langkah melakukan kegiatan yang telah disampaikan. Misalnya keterampilan meronce kemudian menempel sesuai bentuk gambar dan mewarnai.

L. Dampak Pengembangan Kompetensi Seni Rupa kepada Anak

Suatu kegiatan yang telah dilaksanakan pasti akan berkesan dan berdampak pada perkembangan anak. Seni didalam pembelajaran banyak sekali pengaruhnya dengan perkembangan anak, salah satunya adalah:

a. Anak menjadi kreatif

Anak adalah individu yang kreatif. Dengan imajinasi dan kreativitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang anak miliki, ia bisa menjadi seorang pilot dan terbang mengelilingi angkasa hanya dengan menggunakan pensil, atau seorang anak yang menjadi pahlawan, menolong orang yang membutuhkan, dan lain sebagainya. dengan demikian, pada dasarnya anak mempunyai potensi kreatif alamiah. Orang tua dan pendidik dalam hal ini adalah bertugas untuk mengoptimalkan potensi tersebut.

“Anak sangat tertarik dengan kegiatan tersebut. Selain itu juga anak dapat menyalurkan bakat nya sesuai dengan minatnya. Yang awalnya anak takut untuk mencoba kegiatan tersebut, setelah melihat teman-temannya anak menjadi tertarik dan lama kelamaan anak menikmati kegiatan tersebut. Dan setelah anak mengikuti berbagai kegiatan seni yang ada di TK, anak menjadi semakin kreatif, sosial emosional anak juga menjadi semakin berkembang.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lisasetelah melewati beberapa tahap pembelajaran, anak-anak sudah mulai terlatih dan mulai terlihat hasil kreativitasnya dari lembar kerja kegiatan anak. Anak mulai kreatif dalam mengamati, menalar dan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Setiap anak memang berbeda-beda dalam perkembangan kreatif nya, karena perkembangan kreatif anak tidak bisa dipaksakan sesuai keinginan pengajar, tetapi sifat kreatif anak akan tumbuh dengan sendirinya melalui bimbingan dan arahan saat pembelajaran.

b. Sosio-emosional anak menjadi baik

Setelah anak mendapatkan berbagai kegiatan pembelajaran, sikap anak dalam bersosialisasi dengan teman-teman juga menjadi lebih baik dan terarah. Anak juga dapat mengerti bagaimana cara bergaul dengan teman-temannya dan saling menghargai. Misalnya saat jam pembelajaran berlangsung, saat kegiatan anak saling bekerja sama dalam menyelesaikan kegiatan. Dan pada saat itu juga anak dilatih untuk mengembangkan jiwa seni anak dalam belajar dan bekerja sama. Setelah itu pada jam istirahat, anak-anak dibebaskan saat bermain. Dalam kegiatan bermain tersebut secara tidak sadar sedang mengembangkan jiwa seni nya dalam menanggapi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bersosial dengan teman-temannya.

Perhatian terhadap perkembangan gambar anak mula-mula dilakukan oleh Ebenezer Cooke. Ia menemukan bahwa perkembangan simbolik pada anak-anak meliputi empat tahap. Perkembangan pertama (antara dua sampai lima tahun), ketika anak sangat aktif mempelajari benda-benda di sekelilingnya, gambar yang dihasilkannya baru merupakan coreng-moreng yang menunjukkan akibat gerakan otot. Periode selanjutnya menunjukkan bahwa gambar anak menunjukkan bukti adanya unsur imajinasi dan kesadaran yang lebih tinggi terhadap gerakan linier. Gambar anak di sini telah berusaha meniru objek, tetapi menurut Cooke, anak belum memperhatikan ketepatan penggambarannya. Cooke menyatakan bahwa pada tahap ketiga gambar anak telah menunjukkan adanya hubungan yang alami antara bagian-bagian dari suatu objek, dan gambar anak bukan merupakan tiruan objek-objek di alam, tetapi didasarkan pada ingatan atau imajinasi. Cooke tidak menjelaskan secara menyeluruh tentang tahap gambar anak-anak yang keempat, tetapi ia menetapkannya sekitar umur empat sampai sembilan tahun. Pada masa itu anak telah mampu meniru benda-benda di alam dan menghasilkan gambar yang mencerminkan hubungan antara benda-benda yang dilihatnya.

Ebenezer Cooke bukan merupakan ahli dibidang pendidikan seni rupa dan observasinya tidak begitu akurat. Namun demikian, ia mendapat penghargaan sebagai orang yang pertama kali menulis tentang gambar anak-anak. Pada tahun-tahun berikutnya, ditemukan tambahan informasi dari berbagai hasil observasi dan penelitian oleh Ricci (1887), di antaranya Lowenfeld (1947), Kellogg (1955), Lark-Horovitz (1959), Eisner (1967), dan Lansing (1976). Para ahli tersebut yang telah memberikan sumbangan pengetahuan tentang urutan tahap-tahap dalam simbolisasi visual, namun perhatian terhadap karya gambar anak-anak telah muncul sejak tahun 1885. Kebanyakan perhatian itu tumbuh dari minat terhadap psikologi dan penelitian yang sistematis terhadap anak (Tri Hartiti Retnowati, 2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Secara umum Lansing (1976) membedakan gambar anak menjadi dua tahap yaitu tahap coreng-moreng (umur 2 — 4 tahun) dan tahap figuratif (umur 3 — 7 tahun). Berikut khususnya akan diuraikan tahap figuratif, yang merupakan tahap perkembangan gambar anak pada usia prasekolah hingga sekolah menengah pertama.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran Seni Rupa

A. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Lisa nirmala, di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal faktor pendukung dalam perkembangan anak salah satunya adalah:

1) Suport Guru

Guru merupakan orang yang menjadi penanggung jawab penuh dalam kegiatan pembelajaran pada saat anak di sekolah. Guru juga memantau setiap perkembangan anak, apakah anak berkembang dengan baik atau tidak selama pembelajaran di sekolah. Komunikasi yang baik antara guru dan anak juga menjadi penunjang perkembangan anak. Di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal guru mampu mensupport anak dengan baik, sehingga perkembangan seni anak lebih maksimal.

2) Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana yang memadai akan membuat anak lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan kreativitasnya. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah akan membuat suasana belajar mengajar lebih kreatif. Di Taman Kanak-Kanak Asiyiyah Bustanul Atfhal, faktor pendukung pengembangan seni adalah tersedianya sarana dan prasarana seperti, perlengkapan drumband (drumb bass, pianika, tamborin, tongkat mayoret, marching bell), perlengkapan hadroh (rebana, bass, teplak, tamborin), perlengkapan media gambar (buku gambar, krayon, cat warna), perlengkapan tari (kipas, selendang, topeng, baju tari). Selain itu, sarana



dan prasarana yang lain juga dapat merangsang anak untuk rekreasi, bermain dan bereksplorasi agar perkembangan seni anak semakin terlatih.

3) Orang tua

Walaupun anak berada dalam sekolah, orang tua juga menjadi salah satu faktor pendukung anak. Jika orang tua mendukung semangat anak untuk mengembangkan potensi dan bakat yang ada pada dirinya anak akan merasa lebih nyaman dan tidak merasa terbebani dalam belajar. Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, orang tua sangat mendukung segala kegiatan yang ada disekolah. Misalnya jika ada jadwal berlatih drumband, orang tua menyiapkan alat-alat drumband yang ada di aula TK. Jadi orang tua dan guru saling bekerja sama dalam mengembangkan dan mengoptimalkan bakat dan kreativitas anak. Peran orang tua bukan sebagai bentuk protektif kepada anak, melainkan sebagai bentuk kasih sayang terhadap anak dalam menjaga dan memperhatikan pertumbuhan anak.

B. Faktor Penghambat

Dalam mengembangkan perkembangan anak pasti ada faktor penghambat. Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal yang menjadi faktor penghambat salah satunya adalah:

1. Dana/biaya

Hampir di semua lembaga TK yang menjadi kendala adalah dana. Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, keuangan untuk biaya perawatan dan operasional juga masih belum maksimal. Karena pendidikan TK belum maksimal diperhatikan oleh pemerintah. Dana yang ada sebagian besar dari iuran orang tua peserta didik dan sumbangan yayasan.

2. Keterbatasan Kemampuan Guru

Guru merupakan jabatan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

pelaksanaannya guru dalam mengembangkan seni anak masih minim belum sesuai dengan bidangnya. Guru hanya mampu merangsang dan mengarahkan aspek perkembangan anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal ada pelatih khusus untuk mengembangkan kompetensi seni anak yaitu pelatih drumband dan pelatih tari. Walaupun adanya keterbatasan bidang yang dikuasai terutama bidang seni, namun hasil dari pelaksanaan kegiatan seni cukup baik.

3. Upaya Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Seni Rupa Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal

Upaya Guru Dalam mengembangkan Kreativitas anak Usia dini Di Taman Kanak-Kanak Atfhal Pengembangan Kreativitas Melalui Aktivitas menciptakan Produk (Hasta Karya) Kegiatan Hasta Karya Merupakan Kreativitas Anak Yang Menempati Posisi Penting Dalam Berbagai Kegiatan Perkembangan Anak. Setiap Anak Menggunakan Imajinasinya Dalam Kegiatan Kerajinan Untuk Membentuk Dan Menciptakan Bangunan Dan Benda Tertentu Sesuai Dengan Imajinasinya. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Yaitu Dengan Cara Menghasilkan Sebuah Bentuk Karya.

Adapun Hasil Melalui Menciptakan Sebuah Bentuk Karya Dilakukan Guru Dengan Cara Membuat Suatu Karya Dari Kertas Origami Seperti Membuat Kupu-Kupu, Membuat Kapal Dan Membuat Burung.

Berdasarkan uraian diatas dari data yang didapat, di simpulkan bahwa dengan adanya berbagai upaya yang dilakukan guru guna mengembangkan kreativitas pada anak usia dini di Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal dapat menjadikan anak lebih meningkat kreativitasnya serta anak lebih kreatif dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam proses pembelajaran di sekolah. Sehingga hasil dari penelitian yang berjudul upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal tersebut benar-benar dilakukan oleh guru dan berhasil dalam mengembangkan kreativitas di taman kanak-kanak aisyiyah bustanul atfhal.



BAB V

KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan data yang diuraikan diatas terkait pengembangan kompetensi seni rupa dalam pembelajaran yang ada di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya guru dalam menerapkan pemebelajaran seni anak usia dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal yaitu pengembangan kreativitas melalui menciptakan produk (hasta karya), pengembangan kreativitas melalui imajinasi, pengembangan kreativitas melalui musik dan pengembangkan kreativitas melalui bahasa.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal yaitu anak yang tidak percaya diri cenderung pemalu, anak yang merasa takut dan anak yang pesimis.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tentang rendahnya kreativitas anak usia dini di Taman kanak-Kanak Atfhal yaitu dengan membuat pembelajaran yang menyenangkan, belajar sambil bermain dan memberikan motivasi kepada anak didik.

Bentuk-bentuk pengembangan kompetensi seni yang ada di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal ada 3 yaitu: seni rupa , seni tari, sdsan seni rupa. Dari ketiga pengembangan seni tersebut menghasilkan dampak kepada anak didik yaitu:

1. Anak menjadi kreatif
2. Sosial-emosional anak menjadi baik
3. Membentuk karakter anak
4. Menambah pengetahuan anak dalam bidang seni

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Pengembangan Kompetensi Seni Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal, peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah agar kedepannya menjadi lebih baik dalam mengembangkan seni yang dimiliki anak:

1. Kepada Guru

- a. Sebaiknya guru sering mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan seni, agar kegiatan pengembangan dalam pembelajaran menjadi semakin kreatif.
- b. Guru lebih bersabar dan tekun dalam membimbing anak didik dalam belajar.

2. Kepada Anak Didik

- a. Lebih bersemangat dalam belajar untuk menggali potensi dan bakat yang dimiliki sebagai bekal dimasa depan.
- b. Berterimakasih kepada guru dan orang tua, karena merekalah segala upaya dilakukan untuk perkembangan kalian agar tumbuh menjadi orang yang bermanfaat.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Kompetensi Seni Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal kecamatan jelutung kota baru Jambi”. Peneliti berusaha dengan semaksimal mungkin untuk melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekeliruan dan kesalahan yang jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peneliti dan pembaca.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah , penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fadlan, Ridwan , Untung Nopriansyah , Nurfaizah. (2021). Penerapan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *AL ATHFAAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4 No.1, 137-151
- Achmad Fadlan, Minnah elwidah, Ridwan, Lukman Hakim. (2023). Policy Problematic Islamic Educational Institutional In Increasing The Quality of Education. *International Journal of Education and Teaching Zone*. Vol 2 (Issue 1): 01-02 (2023) DOI: <https://10.57092/ijetz.v2i1.123>.
- Bangsawan, Indra and Ridwan, Ridwan and Oktarina, Yulia. (2021). Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* vol.4 (2), 235-244.
- Bangsawan, Indra and Ridwan, Ridwan and Naelul Fauziah. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, p: 31-39, Vol. 8 No. 1
- Chusnul Muali and Ridwan, Ridwan dkk. (2022). Improving Teacher Work Discipline in Madrasah Through Charismatic Leadership. *AL-TANZIM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, volume 06 no 01, 281-294
- Fadlilah, Fadlilah, dkk. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jambi : Anugerah Pratama Press.
- Moleong J. Lexy. (2009) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2016). *Menajemen paud* Bandung. PT remaja Rosdakarya
- Mursyid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Rosdakarya
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid.2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- Nur Aisyah, Ridwan, Huda, Wiwin Faisol, Hasanah Muawanah. (2022). [Effectiveness of Flash Card Media To Improve Early Childhood Hijaiyah Letter Recognition](#). *OBSESI : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 6 Issue 4, 3537-3545.
- Noor. Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun kegiatan Melalui Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: INSAN MADANI.
- Nurul Khatimah. 2012. Pengembangan Berbasis Anak Dalam Pengembangan Bidang Seni (Rupa) di PAUD Batik dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo. *Jurnal Harmonia*. Vol. 12. No. 2. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2020 pukul 13.35 WIB.
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik 2011. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Paulus Widjanarko. 2017. "Pendidikan Seni Bermain dan Bernyanyi Anak Usia Dini". *Jurnal AUDI*. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 pukul 10.25 WIB. ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaul/article/view/1206.
- Pekerti, Widia. 1988. *Materi Pokok Pendidikan Seni rupa -Tari/Drama PGSD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pranomo. Oktavia. 2015. *Temukan Sedin Mungkin Keajaiban Potensi Anak Anda*. Yogyakarta: IN AzNa Books.
- Putra. 2012. *Drama Teori dan Pementasan*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama.
- Putri Hana Pebriana. 2017. "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan
- Putu Aditya Antara. "Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-kanak". *Jurnal Ilmiah*. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2020 pukul 15.45 WIB. journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/3740.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Panca Putri Rusdewanti & Abdul Gafur. 2014. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Seni rupa Untuk Siswa SMP". Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. Vol. 1, No. 2. Diakses pada tanggal 21 Januari 2020 pukul 20.45 WIB. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/2526>.

Raisah Armayanti Nasution. 2016. "Pembelajaran Seni rupa Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini". Jurnal Tarbiyyah. Vol. IV, No. 1. Diakses pada tanggal 24 Desember 2019 pukul 21.00 WIB. <http://jurnaltarbiyyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/artcle/view/60>.

Ridwan. 2016. "Pembelajaran Seni rupa Tematik Sebagai Implementasi Kurikulum 2013". Jurnal Seni dan Desain Pembelajarannya. Vol. 2. No. 2

Ridwan DKK (2018). Panduan Penulisan Skripsi. Jambi: Salim, Media Indonesia.

Ridwan dan Bangsawan, I. (2021). Konsep Dasar AUD. Jambi: Anugerah Pratama Press.

Retnowati Tri Hartiti dan Prihadi Bambang. 2010 pembelajaran seni rupa. Yogyakarta.

Ridwan, Ridwan and Mardhatillah, Fristly. (2021). *Seni Rupa Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan and Astuti, Susi Dwi. (2021). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan and Bangsawan, Indra. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan and Bangsawan, Indra. (2021). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan and Bangsawan, Indra. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan and Bangsawan, Indra. (2021). *Seni Bercerita, Bermain dan Bernyanyi*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan and Husin, Husin. (2021). *Pengembangan Kurikulum Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan and Oktarina, Yulia. (2022). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan and Mardhatillah, Fristly. (2022). *Seni Musik Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan and Fadlan, Achmad. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan. (2014). [Peran](#) Sekolah Bagi Anak ADHD. (2013). *Jurnal At-Ta'lim*. Voume 4 (4), 54-63.

Ridwan, Ridwan. (2014). [Intervensi Pada Anak Dengan Retardasi Mental](#). *Jurnal AL-ULUM*. Volume 3 (3), 131-143.

Ridwan, Ridwan. (2014). [Peran](#) Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Jurnal At-Ta'lim*. Volume 5 (5), 179-188.

Ridwan, Ridwan. (2015). Fobia, Ragam dan Penangannya. *Jurnal At-Ta'lim*. Volume 6 (6), 74-86.

Ridwan, Ridwan and Fauziah, Naelul. (2022). [Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini](#). *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 8 (1), 31-39.

Saidina Usman, Ridwan, Siti Marwah, Nori Nopita Sari. (2022). Motivation Trust in Education of Children Categories Asperger Disorder (AD). *EDUKASI ISLAMI : Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 11 No 02, 455-472.

Badru Zaman dan Cucu Eliyawati. 2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*.

Bandung: UPI. Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali

Pres. Kartamuda Miftah Achyar. (2015). *Golden Age Jakarta*: Elex Media

Komputindo. Masito. (2009). *Strategi Pembelajaran Tk*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sagala Syaiful . 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta. Suparlan. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publisging,

2005. Tim Penyusun. (2018). *Panduan Penulisan Skripsi*. Fakultas Tarbiyah

dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Diakses pada

tanggal 19 Februari 2020 pukul 08.40 WIB.

<http://ejournal.upi.edu/index.php/ritme/article/view/5853>.

- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sit Masganti. 2016. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini, Medan: Perdana Publishing.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Suparlan.(2005). Menjadi guru efektif.yogyakarta: Hikayat Publising
- Thobroni Muh dan Mustofa Arif. 2011. Belajar dan Pembelajaran, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Wibowo Agus. 2013. Pendidikan Karakter Usia Dini, Strategi Membangun Karakter di Usia Emas, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujiono,Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.Kembangan-Jakarta Barat: PT Indeks.
- Suyadi. 2015. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi & Maulidya Ulfah. 2013. Konsep Dasar PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. Belajar dan Pembelajaran; Teori dan Konsep Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tamumatra. “Maracas, Alat Musik Untuk Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini”. Jurnal Seni Pertunjukan. Vol. 2. No. 2. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 pukul 14.00 WIB. www.e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/tmmt.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Uno. Hamzah B. 2009. Model Pembelajaran; Menciptakan Poses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waluyo, Hadi. 1998. Pendidikan Seni Drama. Semarang: Aneka Ilmu. Wibowo. 2013. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, Agus. 2013. Pendidikan KarakterUsia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Dini). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widayati, Sri & Utami widijati. 2008. Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak. Jogjakarta: LUNA PUBLISER.
- Wiyani, Novan Ardy & Banawi. 2012. Format PAUD. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Penelitian : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Senidi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal kota Baru Jambi.

1. Observasi

- a. Mengamati situasi dan kondisi apa saja yang bersangkutan dengan penelitian di PAUD isiyiah Bustanul Atfhal
- b. Mengamati proses anak ketika melaksanakan pembelajaran di kelas.
- c. Memperhatikan apa saja kendala yang di hadapi oleh tenaga pendidik ketika melaksanakan proses mengajar di Aisyiah Bustanul Atfhal.
- d. Mengamati upaya apa yang dilakukan guru dalam mengajarkan pola hidup sehat kepada anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Atfhal.

2. Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama ibu menjadi Kepala Sekolah di Aisyiyah Bustanul Atfhal Program apa saja yang direncanakan untuk diprioritaskan di Taman Kanak-Kanak
2. Apa saja pencapaian dari program yang telah ibu rencanakan untuk Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.
3. Ada berapakah jumlah anak yang terdampak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.
4. Apakah sarana dan prasarana untuk anak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terdampak di Taman Kanak-Kanak isyiyah Bustanul Atfhal kota baru sudah terpenuhi.

5. Bagaimana model kurikulum yang di gunakan di Taman Kanak-Kanak isyiyah Bustanul Atfhal.
6. Ada berapakah jumlah tenaga Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.

B. Tenaga Pendidik

1. Bagaimana proses pembelajaran yang ibu terapkan terhadap anak yang terdampak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.
2. Bagaimana cara ibu melihat anak yang terdampak Taman Kanak-Kanak isyiyah Bustanul Atfhal.
3. Apa saja upaya yang di lakukan ibu agar orang tua memahami pencegahan TamanKanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.
4. Apa saja dampak yang ibu rasakan ketika saat proses pembelajaran di sekolah terhadap Taman Kanak-Kanak isyiyah Bustanul Atfhal.
5. Apakah ada kebijakan dari Pusat KesehatanMasyarakat terhadap pencegahan Taman Kanak-Kanak isyiyah Bustanul Atfhal.

3. Dokumentasi

- a) Lokasi Penelitian Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.
- b) Profil Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.
- c) Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.
- d) Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e) Data Siswa/Anak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.
- f) Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBAR HASIL WAWANCARA

NO	Hari/tgl	Pertanyaan	Jawaban	Narasumber
----	----------	------------	---------	------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1	selasa, 27 September 2022	Bagaimana proses pembelajaran Seni yang diterapkan terhadap anak di tk Aisyiyah Bustanul Atfhal	Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tema pembelajaran yang telah di tentukan. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana atau tahap pembelajaran yang telah dibuat. Pembelajaran yang kreatif akan membuat anak menjadi semangat dan senang saat menerima pembelajaran.	Guru kelas
2	selasa, 27 September 2022	Apakah pembelajaran seni rupa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran anak ditk isyiyah Bustanul Atfhal.?	Sangat berpengaruh karena dapat mengembangkan sisi keterampilan dan kreativitas anak,membentuk sikap sosial anak,menumbuhkan sikap spritual anak,menambah pengetahuan anak	Guru kelas
3	Senin, 27 September 2022	Apa saja bentuk kegiatan pengembangan kompetensi seni rupa dalam pembelajaran di tk isyiyah Bustanul Atfhal.?	Mecakup tentang kemampuan mengeksplorasi, berimajinasi dengan gerakan musik, dan karya seni rupa	Guru kelas
4	Senin, 27 September 2022	Bagaimana kegiatan pengembangan seni rupa isyiyah Bustanul Atfhal.?	Kegiatan pengembangan seni dilaksanakan pada setiap pembelajaran. Sebelum melaksanakan kegiatan guru membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu. Setelah itu guru merancang kegiatan yang akan dilaksanakan	Guru kelas

5	Rabu, 28 September 2022	Bagaimana kegiatan pengembangan seni rupa ditk isyiyah Bustanul Atfhal.?	Pada kegiatan ini anak dilatih untuk konsentrasi agar lagu dan gerak tubuh sesuai dengan yang diajarkan. Sebelum melakukan kegiatan, guru merancang terlebih dahulu menentukan tari apa yang akan dikenalkan kepada anak, tema tari hingga musik iringan tari	Guru kelas
6	Rabu, 28 September 2022	Bagaimana kegiatan pengembangan seni rupa di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal?	Menggambar, mewarnai, finger painting, melukis, meronce, kolase, menjiplak, membentuk, mencetak. kegiatan tersebut dilakukan agar dapat merangsang anak untuk berpikir kreatif dan imajinatif, serta untuk memenuhi perkembangan dasar anak.	Guru kelas
7	Rabu, 28 September 2022	Apa Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Seni di Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal	menggunakan metode demonstrasi dan hasil karya. Metode demonstrasi adalah metode yang menekankan pada cara-cara mengerjakan suatu kegiatan dengan penjelasan, petunjuk, dan peragaan secara langsung. Sedangkan metode hasil karya adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan	Guru kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dokumentasi dengan kepala sekolah Ibuk Friska Eva Neri S.Ag di taman kanak-kanak Aisiyyah Bustanul Atfhal



Dokumentasi dengan guru kls b1 ibuk Dian Ameliya S.Pd AUD

Proses pembelajaran taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal pada tanggal

1. Dilarang meniru

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Proses pembelajaran taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal



Wawancara bersama kepala sekolah Ibu Friska Eva Neri S.Ag di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal



Hak Cipta milik UIN Sunan Thaha Saifuddin Jambi
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pelebaran atau pengurangan, penulisan kembali, penyesunan laporan, penulisan ulang, atau pengubahan bentuk karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Thaha Saifuddin Jambi.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan kepublikan dan atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Thaha Saifuddin Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



Nama : Lisa Nirmala
Jenis/Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : 24 Juni 2002
Alamat : Dusun Benso, Desa Pemuncak, Kec.Cermin nan Gedang,
Kab. Sarolangun
Pekerjaan : Mahasiwi
Alamat Email : Ochalisa137@Gmail.Com
No. Kontak : 082297241648

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD/MI, Tahun Tamat : 2008-2013
2. SMP/Mts Tahun Tamat : 2013-2016
3. SMA/MAN, Tahun Tamat : 2018-2020
4. Perguruan Tinggi, Tamat : 2019-2023